

PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN *FINANCIAL KNOWLEDGE*  
TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* MAHASISWA  
PENERIMA PROGRAM BEASISWA BIDIKMISI  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR



**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Manajemen  
Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
UIN Alauddin Makassar

Oleh :

**MARWAN SRIWIJAYA**  
**NIM : 10600113045**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

**2017**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, November 2017

Penyusun,

**MARWAN SRIWIJAYA**  
NIM. 10600113045



### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "*Pengaruh Locus Of Control Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Mahasiswa Penerima Program Beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar*", yang disusun oleh Marwan Sriwijaya NIM: 10600113045, mahasiswa Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 27 November 2017 M, bertepatan dengan 08 Rabiul Awal 1439 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Manajemen.

Samata-Gowa, 27 November 2017 M  
08 Rabiul Awal 1439 H

#### DEWAN PENGUJI:

Ketua	: Prof. Dr. H. Ambo Asse., M.Ag
Sekretaris	: Dr. H. Abdul Wahab, SE., M.Si
Munaqasyah I	: Dr. Mudassir, SE., MM.Ak
Munaqasyah II	: Hj. Eka Suhartini, SE., MM
Pembimbing I	: Prof. Dr. H. Muslimin Kara., M.Ag
Pembimbing II	: Hj. Rika Dwi Ayu Parmitasari, SE., M.Comm



Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Alauddin Makassar,



Prof. Dr. H. Ambo Asse., M. Ag  
NIP: 19581022 198703 1 002

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum.wr.wb*

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Locus Of Control* Dan *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Behavior* Mahasiswa Penerima Program Beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar”** ini, dapat penulis selesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu tugas dan persyaratan yang harus dipenuhi dalam menyelesaikan pendidikan pada jenjang Strata Satu (S1) pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar. Shalawat dan Salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Setiap proses kehidupan tentu tidak akan selalu berjalan mudah, begitupun dengan proses pencarian penulis di bangku kuliah hingga penulisan skripsi ini yang penuh dengan tantangan dan dinamika. Namun pada akhirnya semua dapat terlewati berkat tekad dan upaya keras serta tentunya dukungan dari berbagai pihak. Hingga akhirnya penulis sadari bahwa lembaran ini adalah awal dari pencarian dan proses pemikiran penulis yang sebenarnya karena isi hati dan pikiran kita adalah hal yang terindah di dunia ini.

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak lain maka, secara khusus Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tuaku tercinta (Ayahanda Nai Binti Barangngia dan Ibunda Almarhuma Sabariah Binti Kuba). Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta

pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku. Terima kasih telah meluangkan segenap waktunya untuk mengasuh, mendidik, membimbing, dan mengiringi perjalanan hidup penulis dengan dibarengi alunan doa yang tiada henti agar penulis sukses dalam menggapai cita-cita.

Dalam salah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam, seraya tangaku menadah” ya Allah, ya Rahman, ya Rahim. Terimakasih telah kau tempatkan Penulis diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku, membimbingku dengan baik, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu. Buat Kakak dan adik-adikku tercinta Jumariah, Angka, Baharuddin, Maing IG, Nuraedah dan Anugrah, terima kasih sudah menggandeng tangan saya dalam doa dan pengorbanan tiada hentinya, sehingga penulis Sukses menyelesaikan skripsi ini. Cinta kalian adalah memberikan kobaran semangat yang menggebu, terimah kasih dan sayangku untuk kalian.

Dalam kesempatan ini juga, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, usaha, bimbingan serta dorongan moral sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, semoga Allah SWT memberikan balasannya. Dengan ini ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si Selaku Rektor UIN Alauddin Makassar beserta Prof. Mardan, M.Ag Wakil Rektor I, Prof. Dr. Lomba Sultan, M.A Wakil Rektor II dan Prof. St. Aisyah, M.A., Ph.D Wakil Rektor III serta Prof. Hamdan Juhannis, MA., Ph.D wakil Rektor IV, yang telah menyediakan segala fasilitas selama perkuliahan sampai pada tahap akhir.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar beserta, Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag Wakil Dekan I, Dr. H. Abdul Wahab, SE., M.Si Wakil Dekan II dan Dr. Syaharuddin, M.Si Wakil III, yang telah menyediakan segala fasilitas selama perkuliahan sampai pada tahap akhir.
3. Bapak Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag selaku Pembimbing I dan Ibu Hj. Rika Dwi Ayu Parmitasari, SE., M.Comm selaku Pembimbing II, Penasihat Akademik (PA) sekaligus Ketua Jurusan Manajemen yang telah memberikan arahan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini sampai pada tahap penyelesaian.
4. Bapak Dr. Mudassir, SE., MM.Ak Selaku Penguji I dan Ibu Hj. Eka Suhartini, SE., MM yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik. Terima kasih banyak Bapak dan Ibu dosen, jasa kalian akan selalu terpatrit dihati.
5. Segenap dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Alauddin Makassar, Penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan dan bantuan selama ini.
6. Segenap keluarga Besar Pengelola Beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar, dan salam hormat terkhusus kepada Ayahanda Kepala Bagian Kemahasiswaan Drs. Alwan subang, M.Ag . Terima kasih telah banyak memberikan arahan dan motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan lancar.
7. Segenap Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar (HIMABIM) dan penerus yang akan datang. Terima kasih telah



memberi banyak pengalaman hidup kepada penulis, Kebersamaan membuat kita merasa tidak sendiri. Kebersamaan membuat kita merasa lebih kuat .

8. Saudara-saudariku keluarga besar Jurusan Manajemen A angkatan 2013, Jurusan Manajemen Keuangan dan teman-teman Jurusan manajemen angkatan 2013 atas doa, bantuan, kebersamaannya serta kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.
9. Salam Inspiratif terkhusus kepada Adinda Selvia Arianti Putri, menyebut dan mengingat namamu tentu menjadi Inspirasi tersendiri buat penulis. Terimah kasih atas segala kebersamaan dan motivasinya selama ini, sampai tahap penyusun skripsi ini selesai.
10. Kepada semua pihak yang telah terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga budi pekertimu dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal jariyah dan mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah Swt, Amin.

Penulis sangatlah menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi teknik penulisan maupun dari segi isinya. Untuk itu penulis menerima segala bentuk usul, saran, maupun kritikan yang sifatnya membangun demi penyempurnaan berikutnya. Akhirnya, penulis berharap bahwa apa yang disajikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga semuanya dapat bernilai ibadah di sisi-Nya. Amin.

*Wassalamu'alaikum.wr.wb*

Makassar, November 2017

**PENULIS**

**MARWAN SRIWIJAYA**  
NIM. 10600113045

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1-16</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Hipotesis .....	8
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian .....	11
E. Penelitian Terdahulu .....	14
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	16
<b>BAB II TINJAUAN TEORETIS .....</b>	<b>18-28</b>
A. <i>Behavioral Finance</i> .....	18
B. Pengertian <i>Financial Behavior</i> (Perilaku Keuangan).....	19
C. <i>Financial Behavior</i> (Perilaku keuangan) Menurut Perspektif Islam .....	20
D. Pengertian <i>Locus of Control</i> (Peristiwa yang terjadi pada diri seorang) .....	22
E. Pengertian <i>Financial Knowledge</i> (Pengatahuan keuangan) .....	26
F. Hubungan <i>Locus Of Control, Financial Knowledge</i> Terhadap <i>Financial Behavior</i> .....	27
G. Kerangka Pikir .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30-36</b>
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	30
B. Pendekatan Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel .....	31
D. Metode Pengumpulan Data.....	33



E. Instrumen Penelitian .....	34
F. Validasi dan Reliabilitas Instrumen .....	35
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42-59</b>
A. Gambar Umum Program Beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar .....	42
B. Penyajian Data Penelitian .....	45
C. Deskripsi Karakteristik Responden .....	46
D. Analisis dan Olah Statistik .....	46
E. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen.....	47
F. Uji Asumsi Klasik .....	49
G. Analisis Regresi Linear Berganda .....	54
H. Pengujian Hipotesis .....	56
I. Pembahasan Penelitian .....	59
1. Pengaruh <i>Locus Of Control</i> Dan <i>Financial Knowledge</i> Secara Simultan Terhadap <i>Financial Behavior</i> Mahasiswa Penerima Program Beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar .....	59
2. Pengaruh <i>Locus Of Control</i> Secara Parsial Terhadap <i>Financial         Behavior</i> Mahasiswa Penerima Program Beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar .....	62
3. Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> Secara Parsial Terhadap <i>Financial Behavior</i> Mahasiswa Penerima Program Beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar .....	65
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69-70</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>71-73</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
1.1	Definisi Operasional Variabel .....	12
3.1	Instrumen Penelitian .....	34
4.1	Obyek Penelitian.....	45
4.2	Distribusi Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	46
4.3	Hasil Uji Validasi <i>Locus Of Control</i> .....	47
4.4	Hasil Uji Validasi <i>Financial Knowledge</i> .....	47
4.5	Hasil Uji Validasi <i>Financial behavior</i> .....	48
4.6	Hasil Uji Reliabilitas <i>Locus Of Control</i> .....	48
4.7	Hasil Uji Reliabilitas <i>Financial Knowledge</i> .....	49
4.8	Hasil Uji Reliabilitas <i>Financial behavior</i> .....	49
4.9	Hasil Uji Normalitas .....	51
4.10	Hasil Uji Multikolinieritas .....	51
4.11	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	52
4.12	Hasil Uji Autokorelasi .....	53
4.13	Tabel Durbin Watso .....	53
4.14	Hasil Uji Regresi Linear Berganda (Coefficients).....	54
4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi (Model Summary) .....	56
4.16	Hasil Uji F.....	57
4.17	Hasil Uji t.....	58

## DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
2.1	Kerangka Pikir Penelitian .....	29



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## ABSTRAK

**Nama** : Marwan Sriwijaya  
**Nim** : 10600113045  
**Judul Skripsi** : **Pengaruh *Locus Of Control* Dan *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Behavior* Mahasiswa Penerima Program Beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar.**

---

Negera Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk terbesar keempat didunia. Dengan jumlah penduduk yang cukup banyak Negara Indonesia harusnya mampu mempersiapkan diri sejak dini selektif dalam memilih produk atau jasa yang ditawarkan oleh pasar dan pandai menyikapi masalah perilaku keuangan (*financial behavior*). Namun kenyataannya tidak demikian, perkembangan teknologi yang pesat membuat gaya hidup masyarakat berubah tak terkecuali mahasiswa Penerima program beasiswa Bidikmisi. Kehidupan mahasiswa banyak yang mengalami kondisi keuangan yang sangat fatal. Banyak dari mereka memaksakan diri untuk untuk sebanding dengan orang yang di sekitarnya yang mungkin mapan dalam ekonomi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang keuangan, tidak membiasakan diri menyusun rencana keuangan (harian, mingguan dan bulanan), adanya gaya hidup dan pola konsumsi boros, sehingga uang bulanan habis sebelum jangka waktu yang ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *locus of control* dan *financial knowledge* terhadap *financial behavior* mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Adapun menurut tingkat eksplanasinya (tingkat kejelasan) penelitian ini menggunakan rumusan masalah asosiatif. Dengan jumlah populasi sebanyak 640 mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 246 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Slovin. Sedangkan jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner). Adapun teknik menganalisis data yang digunakan yaitu: Uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *locus of control* dan *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial behavior* Mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar. Dan juga jika dilihat secara parsial, *locus of control* dan *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial behavior* Mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar.

**Kata kunci** : *Locus Of Control, Financial Knowledge, Financial Behavior.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang Masalah***

Negara Indonesia yang merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk terbesar keempat di dunia. Dengan jumlah penduduk yang cukup banyak negara Indonesia harus mampu mempersiapkan diri sejak dini berupa selektif dalam memilih produk atau jasa yang ditawarkan oleh pasar dan pandai dalam menyikapi masalah keuangan (Tania Budiono, 2015). Salah satu cara dalam menyikapi masalah keuangan adalah bagaimana individu mengontrol pengeluaran keuangan pribadinya. Ketika pengeluaran terus menerus dan tak terbatas jumlahnya maka individu akan kesulitan mengontrol keuangan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lembaga Kadence International Indonesia, hasilnya banyak orang Indonesia yang terbelit hutang (Andrew dan Nanik, 2013). Sedangkan menurut anggota Dewan Komisioner Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK Kusumaningtuti Soetiono tingkat pengetahuan keuangan masyarakat Indonesia masih rendah yaitu 28% sedangkan Malaysia 66%, Singapura mencapai 98%, sedangkan Thailand mencapai angka 73% (Kusuma, 2014). Salah satu faktor penyebab rendahnya pengetahuan keuangan tersebut adalah kondisi geografis Indonesia yang pada umumnya sekitar 60% berada pada daerah perdesaan (Kusuma, 2014).

Sedangkan berdasarkan survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan di tahun 2013 menunjukkan bahwa Indonesia termasuk negara yang

memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah diantara negara di sekitarnya. Terbukti dengan hasil survei nasional literasi keuangan yang diselenggarakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2013 di 20 provinsi dengan 8.000 responden menunjukkan tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 21,8% dengan tingkat utilisasi 59,7 persen (Otoritas Jasa Keuangan, 2014). Selain itu, menurut penilaian Deputy Gubernur Bank Indonesia, Hadad, perekonomian nasional tidak akan mudah tergoyahkan atau terimbas oleh berbagai krisis keuangan dunia jika masyarakat memahami sistem keuangan (Kompas, 21 Oktober 2008).

Banyaknya masyarakat yang tidak mengerti tentang finansial menyebabkan banyak masyarakat yang mengalami kerugian, baik akibat penurunan kondisi perekonomian dan inflasi atau karena berkembangnya sistem ekonomi yang cenderung boros karena masyarakat semakin konsumtif (Ida dan Cinthia Yohana Dwinta, 2010). Masyarakat banyak yang memanfaatkan kredit rumah dan kartu kredit, tetapi karena pengetahuannya minim, tidak sedikit yang mengalami kerugian atau sering terjadi perbedaan perhitungan antara konsumen dan bank. Banyak masyarakat yang tidak berinvestasi ataupun tidak bisa mengakses pasar modal dan pasar uang karena memang tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai hal tersebut.

Beberapa penelitian sebelumnya (Xiao et.al, 2008; Mandell dan Klein, 2009) menyimpulkan bahwa cara terbaik untuk memperbaiki perilaku di usia dewasa adalah dengan cara mengajarkan perilaku yang baik sejak kecil, termasuk perilaku keuangan (*financial behavior*). *Financial behavior* menjadi isu yang

menarik dan banyak dibahas akhir-akhir ini. *Financial behavior* sangat erat kaitannya dengan perilaku konsumsi individu atau masyarakat.

Individu atau masyarakat dengan pendapatan yang besar belum tentu dapat mengatur pengeluarannya dengan baik, karena *financial behavior* yang kurang bertanggung jawab dan cenderung membuat individu berpikir jangka pendek dan identik dengan praktik belanja impulsif. Sehingga sering kali individu dengan pendapatan yang cukup besar masih mengalami masalah finansial. Secara umum, apabila seseorang bertambah pendapatannya, maka pengeluarannya ikut bertambah, terkadang melebihi penambahan pendapatannya (Kholilah dan Iramani, 2013).

Hal tersebut terjadi disebabkan oleh perubahan gaya hidup. Seseorang dengan gaya hidup mewah akan memiliki kebutuhan yang banyak, dan sebaliknya dengan gaya hidup yang tidak mewah maka seseorang akan memiliki kebutuhan yang sedikit pula. Terdapat suatu kemungkinan bahwa individu dengan pendapatan yang tersedia mampu menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab, sebab individu dengan pendapatan yang tersedia memberi mereka kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab (Ida dan Dwinta, 2010). Namun (Hilgert *et al*, 2003) menyimpulkan bahwa responden dengan pendapatan lebih rendah mungkin membayar tagihan mereka kurang tepat waktu dibandingkan dengan individu yang pendapatan lebih tinggi. Selain itu, (Aizcorbe *et al*, 2003) menemukan bahwa keluarga yang memiliki pendapatan lebih rendah memiliki kemungkinan kecil untuk menabung dan penghasilan seseorang akan menunjukkan perilaku keuangan yang bertanggung jawab. Seseorang yang



memiliki *financial behavior* cenderung membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol pengeluaran.

*Financial behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Munculnya perilaku *financial behavior*, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah dan Iramani, 2013). Perilaku terhadap penggunaan uang sering diartikan sebagai motivasi terhadap uang yang dimilikinya.

Penjelasan di atas menerangkan bahwa setiap individu yang memiliki uang akan mempunyai perlakuan yang berbeda, karena dipengaruhi oleh keinginannya untuk berbelanja. Banyak hal yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola keuangan diantaranya ; faktor pendidikan formal, faktor usia, faktor jenis kelamin, faktor pendapatan, dan faktor pekerjaan, serta faktor lainnya yang berhubungan dengan situasi lingkungan seseorang (Yulianti dan Silvy, 2013).

Penelitian tentang *financial behavior* yang pernah dilakukan oleh (Perry dan Morris, 2005) menyatakan terdapat tiga faktor yang mempengaruhi *financial behavior* atau disebut juga perilaku keuangan seseorang diantaranya; pertama kontrol diri seseorang terhadap apapun yang terjadi dalam kehidupannya atau disebut juga *locus of control*. Kedua, pengetahuan keuangan seseorang terhadap hal yang berhubungan dengan uang atau disebut juga *financial knowledge*. Ketiga, tingkat pendapatan seseorang atau disebut juga *income*.

*Locus of control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah seseorang dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. Orientasi *locus of control* dibedakan menjadi dua, yakni *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal (Robbins 2008). *Locus of control internal* adalah keyakinan seseorang bahwa didalam dirinya tersimpan potensi besar untuk menentukan nasib sendiri, tidak peduli apakah lingkungannya akan mendukung atau tidak mendukung. *Locus of control eksternal* adalah individu yang *eksternal locus of control*nya cukup tinggi akan mudah pasrah dan menyerah jika sewaktu-waktu terjadi persoalan yang sulit (Rotter, 2000).

Variabel *locus of control* diduga mempengaruhi *financial behavior* seseorang secara psikologis (Hilgert, M, Hogart , J Keown, L.A, 2011). Menurut (Nidar, 2012) beberapa penelitian telah banyak meneliti masalah di bidang keuangan baik di sektor perusahaan maupun sektor keuangan publik, namun masih sedikit penelitian di Universitas yang membahas mengenai keuangan pribadi, khususnya di Indonesia. Masalah keuangan pribadi merupakan elemen penting dalam membuat keputusan keuangan di bidang keuangan pribadi dan peningkatan kesejahteraan. Menurut (Nidar, 2012) juga terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi melek keuangan pribadi diantaranya faktor internal (pribadi) dan faktor eksternal (lingkungan). Kategori atau faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah karakteristik demografi, karakteristik sosial dan ekonomi, pengalaman keuangan, pendidikan keuangan, kondisi ekonomi, karakteristik keluarga, dan lokasi geografis.

Penelitian yang dilakukan oleh (Chusnul Chotimah dan Suci Rohayati, 2015) di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya diperoleh kenyataan di lapangan bahwa banyak dari mahasiswa penerima beasiswa di Universitas Negeri Surabaya yang mengalami masalah keuangan. Masalah keuangan tersebut disebabkan oleh ketidakmampuan mahasiswa mengontrol uang pribadi (uang bulanan dari orang tua habis sebelum waktunya), tidak membiasakan diri menyusun rencana keuangan, kurangnya kontrol keuangan dari orang tua, serta adanya kebiasaan mahasiswa yang setiap bulan *hangout* bersama teman-teman untuk sekedar berkumpul atau jalan-jalan, kegiatan *kuliner*, nonton, dan lain sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan tersebut menjadi kebiasaan buruk dan menjadi salah satu faktor membengkaknya pengeluaran uang bulanan mahasiswa dimana dalam uang bulanan tidak ada anggaran untuk kegiatan *hangout*. Masalah tidak akan muncul jika kegiatan tersebut hanya sekali dua kali, atau tiga kali dalam sebulan sebagai luapan rasa melepas lelah dan kepenatan selama berada di perkuliahan. Namun akan sangat berdampak pada pengelolaan uang bulanan dari orang tua jika kegiatan itu dilakukan setiap bulan atau bahkan sering setiap minggunya dan uang habis sebelum jangka waktu yang ditentukan, serta orang tua harus mengirimkan uang kembali (Silvy, Meliza, dan Norma Yulianti, 2013).

Oleh karena itu, berdasarkan studi pengamatan yang dilakukan peneliti, kejadian yang serupa terjadi di beberapa mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar. Terdapat fakta di lapangan bahwa banyak

diantara mereka yang mengalami masalah keuangan yang sangat fatal. Masalah keuangan yang dihadapi oleh mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar secara khusus yaitu bantuan dana beasiswa Bidikmisi sebesar Rp 6.000.000,00 per semester habis sebelum waktunya (<http://www.spexotics.com/2013/03/Beasiswa-Bidikmisi.html>).

Masalah tersebut muncul disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang keuangan, tidak membiasakan diri menyusun rencana keuangan, kurangnya kontrol keuangan pribadinya, adanya gaya hidup dan pola konsumsi boros. Keadaan yang seperti ini mendasari buruknya manajemen keuangan pribadi di kalangan mahasiswa

Oleh karena itu, berdasarkan fenomena tersebut diatas, Peneliti tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul “Pengaruh *locus of control* dan *financial knowledge* terhadap *financial behavior* mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat diketahui bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh antara variabel *locus of control* dengan *financial knowledge* terhadap *financial behavior* mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar. Dengan demikian pokok masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh antara variabel *locus of control* dan *financial knowledge* secara simultan terhadap *financial behavior* mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar?
- b. Apakah ada pengaruh *locus of control* terhadap *financial behavior* mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar?
- c. Apakah ada pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial behavior* mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar?

### C. *Hipotesis*

Menurut Sugiyono (2014: 64), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2014: 159)

#### 1. **Hubungan *Locus of control*, *Financial Knowledge* secara simultan terhadap *Financial Behavior*.**

Beberapa penelitian terdahulu menyebutkan bahwa terdapat hubungan *locus of control*, *financial knowledge* secara simultan terhadap *financial behavior*. Sebagaimana (Perry dan Morris, 2005) menyatakan bahwa *locus of control*, *financial knowledge*, dan *income* sebagai variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependent yaitu *financial behavior* yang diperoleh dari analisis

pada masyarakat di Amerika. Sedangkan pada penelitian (Khalilah dan Iramani, 2013) bahwa hanya variabel *locus of control* yang berpengaruh pada *financial behavior* sedangkan *financial knowledge* dan *income* tidak berpengaruh pada *financial behavior* dan *locus of control* memediasi *financial knowledge* dengan *financial behavior* pada masyarakat Surabaya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Grable, Park dan Joo, 2009) di Korea, (Ida dan Dwinta, 2010) pada mahasiswa Universitas Kristen Maranatha bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial behavior* sedangkan *locus of control* dan *income* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial behavior*. Dengan membandingkan hasil yang berbeda dari beberapa peneliti tersebut maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah :

H1: *Locus of control* dan *financial knowledge* diduga secara simultan berpengaruh positif terhadap *financial behavior*.

## **2. *Locus of control* terhadap *financial behavior***

Rotter (1996) mendefinisikan *locus of control* sebagai persepsi seseorang terhadap sumber-sumber yang mengontrol kejadian-kejadian dalam hidupnya, dalam hal ini *locus of control* eksternal dan internal. Jika individu tersebut menyakini bahwa keberhasilan atau kegagalan yang dialami merupakan tanggung jawab pribadi dan merupakan usaha sendiri, maka orang tersebut dikatakan memiliki *locus of control* internal. Sedangkan *locus of control* eksternal merupakan keyakinan individu bahwa keberhasilan atau kegagalan ditentukan oleh kekuatan yang berada diluar dirinya, seperti nasib, keberuntungan atau kekuatan lain.

*Locus of control* dalam psikologi sosial mengacu pada sejauh mana individu percaya bahwa mereka dapat mengontrol peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi mereka. *Locus of control* internal lebih berorientasi pada aksi, motivasi dan memiliki kemungkinan yang lebih untuk melakukan tugas sulit dari yang eksternal. *Locus Of control eksternal* adalah individu yang *eksternal locus of control*nya cukup tinggi akan mudah pasrah dan menyerah jika sewaktu-waktu terjadi persoalan yang sulit (Rotter, 2000). Variabel *locus of control* diduga mempengaruhi *financial behavior* seseorang secara psikologis. Maka dapat dinyatakan hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

H2: *Locus of control* diduga berpengaruh Positif terhadap *financial behavior*

### 3. ***Financial knowledge terhadap financial behavior***

Pengelolaan keuangan pribadi juga ditentukan oleh pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh setiap individu. Cummins (2009) mengungkapkan bahwa kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai sukses dalam hidup, sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi penting bagi anggota masyarakat khususnya individu. Kiyosaki (Septiani, 2013) menyatakan bahwa dalam melakukan pengelolaan keuangan membutuhkan pengetahuan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ida (2010) menyatakan pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hal yang sama juga disampaikan dalam penelitian Andrew (2014) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan dimana semakin tinggi pengetahuan



keuangan seseorang yang dimiliki akan cenderung lebih bijak dalam pengelolaan keuangannya. Oleh karena hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah :

H3: *Financial Knowledge* diduga berpengaruh positif terhadap *financial behavior*.

#### **D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian**

##### **1. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2013: 38), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

##### **a. Variabel indeviden (bebas)**

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel indeviden dalam penelitian ini adalah *locus of control* (X1) dan *financial knowledge* (X2).

##### **1. Locus of control**

*Locus of control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. *Locus of control* dibedakan menjadi dua yaitu, *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal.

##### **2. Financial knowledge**

Menurut Tania Budiono (2015: 3), *financial knowledge* lebih akrab dan erat hubungannya dengan *financial literacy* atau literasi finansial. Literasi finansial adalah pengambilan keputusan individu yang menggunakan kombinasi

dari beberapa keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan kontekstual untuk mengolah informasi dan membuat keputusan berdasarkan dengan risiko keuangan dari keputusan tersebut.

Terdapat beberapa sumber yang berbeda yang menjelaskan indikator pengukuran *financial literacy*. Menurut (Cameron, *et al*, 2013) dalam pengukuran *financial literacy* mencakup 5 indikator, yakni: a) *the economic way of thinking*, b) *earning income*, c) *saving*, d) *spending and using credit*, e) *money management*. Sedangkan (Mandel, *et all*, 2007) menyebutkan *financial literacy* diukur dengan melibatkan indikator yaitu: a) *income*, b) *money management*, c) *spending & credit*, d) *saving & inves*.

b. Variabel dependen (terikat).

Menurut (Cameron, M. Smith and Charles Sullivan, 2013) Variabel dependen (terikat) sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, *consistent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial behavior* (Y). *Financial behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari.

**Tabel 1.1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Sumber	Skala
<i>Locus of control</i> (X1)	a. Kemampuan memecahkan masalah pribadi. b. Lebih mudah dipengaruhi oleh	(Rotter dalam Prasetyo, 2002).	Skala Likart 1-5 (Mulai dari Tidak pernah-

	lingkungan. c. Memiliki inisiatif . d. Percaya diri sendiri. e. Tidak berdaya dalam menghadapi masalah dalam kehidupan. f. Control diri.		Selalu)
<i>Financial knowledge</i> (X2)	a. Istilah suku bunga. b. Istilah <i>Credit</i> c. Laporan keuangan pribadi. d. Investasi.	Tania Budiono (2015: 3)	Skala Likart 1-5 (mulai dari jawaban sangat buruk-luar biasa)
<i>Financial behavior</i> (Y)	a. Membayar tagihan tepat waktu (misal: listrik, pulsa pasca bayar, dan lain-lain) b. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan tahunan) c. Mencatat pengeluaran (harian, bulanan, dan tahunan ) d. Menyediakan dana terduga ( <i>emergency fund</i> ) e. Menabung secara rutin f. Membandingkan harga di pasar sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian	(Kholilah dan Iramani, 2013).	Skala Likart 1-5 (mulai dari jawaban Tidak pernah-Selalu)

## 2. Ruang Lingkup Penelitian.

Penelitian ini akan dilaksanakan di kampus UIN Alauddin Makassar yang beralamat Kampus I Jl. Sultan. Alauddin No. 63 Makassar dan Kampus II Jl. Sultan. Alauddin No. 36 Samata Sungguminasa-Gowa.

Dan penelitian ini dibatasi dalam populasi dan sampel yang digunakan hanya seluruh mahasiswa penerima program Bidikmisi UIN Alauddin Makassar

serta penelitian ini juga hanya membahas variabel bebas (independen) yaitu *locus of control* (X1) dan *financial knowledge* (X2). Sedangkan variabel terikat (dependen) yaitu *financial behavior* (Y) mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini yaitu::

1. Dahlia Ibrahim, Rabitah Harun, dan Zuraidah Mohamed Isa (2009), dalam jurnalnya meneliti tentang literasi mahasiswa Malaysia. Dengan menggunakan uji beda t-test dan ANOVA menganalisis perbedaan pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan pengaruh keluarga berdasarkan jenis kelamin, jurusan dan angkatan. Sedangkan analisis chi-square digunakan untuk mencari hubungan signifikan antara literasi keuangan dan gelar mahasiswa.
2. Wong (2010) dengan penelitiannya yang berjudul "*An Analysis of Money Attitudes: Their Relationship & Effects on Personal Needs, Social Identity and Emotions*". Penelitian ini menganalisis bagaimana hubungan dan pengaruh uang terhadap kebutuhan pribadi, identitas sosial dan emosi. Analisis ini juga melihat bagaimana pengaruhnya pada karakteristik (jenis kelamin dan jurusan) tiap-tiap mahasiswa. Survei dilakukan terhadap 420 mahasiswa di Amerika Serikat dengan menggunakan 3 dimensi pada *Money Attitude Scale* (MAS) yaitu: *power/prestige*, *retention/time*, *money anxiety*. *Scoring method* digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur ketiga dimensi dalam MAS. Hasil dari penelitian ini adalah: dibutuhkan *money management education*

bagi mahasiswa; mahasiswa dari jurusan bisnis memiliki skor yang lebih tinggi dalam MAS yang mengidentifikasi kemampuan mengelola uang yang lebih baik; pria memiliki skor lebih tinggi dalam total skor MAS.

3. Nababan dan Sadalia (2012) melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*”. Penelitian ini bertujuan mengukur tingkat *personal financial literacy* mahasiswa; tingkat literasi keuangan berdasarkan karakteristik individu mahasiswa, dan pengaruh dari literasi keuangan terhadap *financial behavior*. Sampel penelitian dilakukan terhadap 97 mahasiswa dari mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara angkatan 2008 sampai 2011 dan masih aktif sampai 2011. Metode untuk menganalisis data adalah dengan menggunakan analisis Statistik Deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata responden hanya menjawab 56,11 persen dengan benar dari total keseluruhan pertanyaan; tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi ada pada pria, program studi ekonomi pembangunan, angkatan 2008, IPK>3, dan tinggal sendiri (*kost*), dan *financial behavior* dari mahasiswa tidak meningkat secara konsisten seiring dengan peningkatan literasi keuangan.
4. Penelitian Jane Boyland dan Rex Warren (2013) tentang menilai literasi keuangan mahasiswa domestik dan mahasiswa internasional. Alat pengukuran yang digunakan adalah t-test dan ANOVA . Penelitian dilakukan berdasarkan jenis kelamin dan apakah mahasiswa tersebut berasal dari dalam negeri atau mahasiswa international. Dalam survei instrument yang telah dibagi menjadi

dua bagian, bagian pertama berisi 31 pertanyaan yang digunakan untuk menguji literasi keuangan yang di bagi menjadi empat kategori: kategori pendapatan, kategori pengelolaan uang, kategori tabungan, dan kategori pengeluaran. Hasil penelitian sampel untuk mahasiswa domestik dan mahasiswa internasional menunjukkan perbedaan signifikan pada pengelolaan uang dan pengeluaran. Sedangkan untuk pendapatan dan pengetahuan /kebiasaan untuk menabung tidak terlihat adanya perbedaan yang signifikan.

#### ***F. Tujuan dan Manfaat Penelitian***

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji ada atau tidak pengaruh *locus of control* dan *financial knowledge* terhadap *financial behavior* mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar. Secara khusus penelitian ini mempunyai tujuan :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan antara variabel *locus of control* dengan *financial knowledge* terhadap *financial behavior* mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *locus of control* terhadap *financial behavior* mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh finansial knowledge terhadap management behavior mahasiswa Penerima Program Beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan tingkat pengelolaan keuangan pribadi bagi mahasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar dalam pengelolaan anggaran, pengelolaan tabungan, pengelolaan pembelanjaan dan pengelolaan investasi yang akan berguna di masa akan datang.
- b. Bagi mahasiswa dan masyarakat, diharapkan mahasiswa dan masyarakat dapat semakin menyadari pentingnya pengelolaan keuangan pribadi ditengah kompleksitas kebutuhan individu dan produk financial.

### 2. Manfaat teoritis :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan berupa konsep-konsep yang berhubungan dengan *locus of control*, *financial knowledge*, dan pengaruhnya terhadap *financial behavior*.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep peneliti. Dan penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk menjadi referensi bagi penelitian sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk kemajuan di ilmu manajemen keuangan.



## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. *Behavioural Finance*.

*Behavioural Finance* muncul pertama kali pada tahun 1990-an. *Behavioural finance* muncul sejalan dengan tuntutan perkembangan dunia bisnis dan akademik yang mulai menyikapi adanya aspek atau unsur perilaku dalam proses pengambilan keputusan keuangan dan atau investasi. Hal ini banyak diinspirasi oleh meningkatnya peran perilaku sebagai salah satu penentu dalam menentukan *buy and sell* sekuritas (Widyastuti, 2000). Menurut (Ricciardi dan Simon, 2000) dalam Widyastuti menyebutkan Kronologis perkembangan *behavioural finance* yang mediskusikan kekuatan emosi dan psikologi investor dan trader di pasar keuangan:

1. Tahun 1841: *Charles MacKay* menulis *Delusions the Madness of Crowds*, yang menyajikan kronologis tentang kepanikan yang terjadi di pasar sebagai cermin dari adanya aspek psikologis investor.
2. *Gustave Le Bon* dalam *The Crowd: A Study of the Popular Mind* (1895) mengajukan gagasan tentang peran “*crowds*” yang dapat diartikan sebagai investor di pasar, dan perilaku kelompok yang mencoba kemampuan di bidang perilaku keuangan, psikologi sosial, sosiologi, dan sejarah.
3. Tahun 1912 : *G C Selden* menerapkan perilaku keuangan dalam konteks psikologi di pasar modal.

Menurut (Litner, 1998) *Behavioral finance* merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana manusia menyingkapi dan bereaksi atas informasi yang

ada dalam upaya untuk mengambil keputusan yang dapat mengoptimalkan tingkat pengembalian dengan memperhatikan risiko yang melekat di dalamnya (unsur sikap dan tindakan manusia merupakan faktor penentu dalam berinvestasi). Menurut (Thaler, 1999) berpendapat bahwa perilaku tersebut tidak hanya berhubungan dengan landasan teori keuangan dan hukum ekonomi yang ada, tetapi cenderung dipengaruhi dan/atau berdasarkan faktor psikologi. *Behavioral finance* mengkombinasikan keduanya, yaitu ekonomi dan psikologi.

Menurut (Ricciardi, 2000) *behavioral finance* merupakan suatu disiplin ilmu yang didalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu (*interdisipliner*) dan terus menerus berintegrasi sehingga dalam pembahasannya tidak bisa dilakukan isolasi. *Behavioral finance* dibangun oleh berbagai asumsi dan ide dari perilaku ekonomi, keterlibatan emosi, sifat, kesukaan dan berbagai macam hal yang melekat dalam diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial akan berinteraksi melandasi munculnya keputusan melakukan suatu tindakan.

## **B. Pengertian *Financial Behavior* ( Perilaku Keuangan).**

Dikemukakan oleh (Shefrin, 2000) mendefinisikan *financial behavior* adalah studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mempengaruhi tingkah laku keuangannya. Pengertian lain yang dikemukakan oleh (Nofsinger, 2001) ia mendefinisikan perilaku keuangan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (*financial setting*), khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan.

Perilaku keuangan terbagi menjadi tiga hal utama yaitu : 1). Konsumsi, yakni pengeluaran oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa kecuali rumah baru (Mankiw, 2003), 2). Tabungan, yakni bagian pendapatannya yang tidak dikonsumsi oleh sebuah rumah tangga pada suatu periode tertentu (Case, 2007), dan 3). Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini (sekarang), dengan tujuan mendapatkan manfaat dimasa yang akan datang (Henry, 2009)

Oleh karena itu, setelah menimbang pendapat beberapa ahli yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, *financial behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangannya dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. *Financial behavior* (perilaku keuangan) menurut perspektif Islam.**

Ajaran agama Islam tidak membenci uang (harta), namun mewaspadaikan keburukan perilaku manusia terhadap uang (harta). Islam mengajarkan agar manusia (individu/masyarakat) untuk senangtiasa mengatur dan membelanjakan uang (harta) secara tepat, efektif dan efisien. Selain itu, Islam sangat melarang untuk menghambur-hamburkan uang (harta) atau boros. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Isra ayat 26 sebagai berikut (Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya):

وَأَتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ تَبْذِيرًا

Terjemahnya:

26. dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.

Yang dimaksud dengan keluarga-keluarga dekat dalam ayat tersebut adalah orang mukallaf, Ibnu sabil (musafir), dan orang miskin yang wajib diberikan haknya terhadap uang (harta) yang dimiliki (Terjemah Tafsir Al-Maragi Juz 15: h. 52). Tetapi pada Intinya, kandungan dari ayat tersebut adalah agar kita mengatur dan membelanjakan uang (harta) kita secara tepat, yaitu dengan membelanjakan di jalan Allah, memberikan sebagian uang (harta) kita kepada yang berhak dan tidak menghamburkan harta atau boros.

Pada ayat ini pula, secara jelas Allah melarang kita melakukan pemborosan pada uang (harta). Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa berbuat boros adalah termasuk perbuatan yang dilarang oleh Allah. Perbuatan yang dilarang Allah berarti sesuatu yang tidak baik dan tidak membawa manfaat, terlebih lagi bila dilakukan kita akan mendapatkan dosa (Terjemah Tafsir Al-Maragi Juz 15: h. 52).

Oleh karena itu, hal ini diperkuat lagi dalam Firman Allah SWT Al-Qur'an surah Al-Furqon ayat 67 sebagai berikut (Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya):

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Terjemahnya:

67. dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.

Penegasan ayat ini menjelaskan bahwa seorang muslim harus pandai mengelola uang (harta) sesuai dengan kebutuhan dan tidak pula kikir terhadap diri mereka dan keluarganya. (Terjemah Tafsir Al-Maragi Juz 19: h. 51). Dan

penjelasan serupa yang disampaikan hadits Nabi Muhammad saw Riwayat Bukhari. “*Simpanlah sebagian dari harta kamu untuk kebaikan masa depan kamu, karena itu jauh lebih baik bagimu.*” Hadits ini menguatkan secara tegas bahwa Nabi Muhammad saw sangat menganjurkan untuk menabung untuk kebutuhan masa depan dan tidak boros

#### **D. Pengertian *locus of control* (peristiwa yang terjadi pada seseorang).**

Kansep *locus of control* pertama kali dikemukakan oleh (Rotter, 1966), seorang ahli teori pembelajaran social. *Locus of control* adalah cara pandang seseorang terhadap sesuatu peristiwa apakah dia merasa dapat atau tidak mengendalikan perilaku yang terjadi padanya. Sedangkan (Larsen dan Buss, 2002) mendefinisikan *locus of control* sebagai suatu konsep yang menunjuk pada keyakinan individu mengenai peristiwa- peristiwa yang terjadi dalam hidupnya.

*Locus of control/ kontrol diri (mujaahadah an-nafs)* dalam pandangan Islam adalah sikap perjuangan sungguh-sungguh melawan sifat egois dan nafsu pribadi terhadap segala sesuatu, termasuk *locus of control/ kontrol diri* dalam hal mengelola uang (harta). Perjuangan ini dilakukan karena nafsu memiliki kecenderungan untuk mencari berbagai kesenangan dan mengabaikan kewajiban. Hal ini ditegaskan dalam Firman Allah SWT Al-Quran surah Yusuf ayat 53 sebagai berikut:

﴿وَمَا أَكْبَرُ نَفْسِي ۚ إِنَّ النَّفْسَ لَأَمَّارَةٌ بِالسُّوءِ ۚ إِلَّا مَا رَحِمَ رَبِّي ۚ إِنَّ رَبِّي غَفُورٌ رَحِيمٌ﴾

Terjemahnya :

53. dan aku tidak membebaskan diriku (dari kesalahan), karena Sesungguhnya nafsu itu selalu menyuruh kepada kejahatan, kecuali nafsu

yang diberi rahmat oleh Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun lagi Maha Penyanyang.

Ibnu Katsir berkata “yaitu (nafsu itu selalu menyuruh kepada keburukan) kecuali nafsu yang Allah menjaganya (dari keburukan)”. Sesungguhnya nafsu manusia itu selalu memerintahkan kepada sesuatu yang diinginkannya, meskipun ia menyuruh kepada sesuatu yang tidak diridhai oleh Allah SWT, kecuali Allah SWT memberi rahmat kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya Allah SWT Maha memaafkan dari dosa-dosa bagi siapa yang bertaubat dari dosa tersebut dengan tidak menyiksanya (Terjemah Tafsir Al-Maragi Juz 13: h. 2).

*Locus of control* menggambarkan pula seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukan (*action*) dengan akibat/hasilnya (*outcome*). *Locus of control* diartikan sebagai persepsi seseorang tentang sebab-sebab keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan pekerjaannya (Silvy, Meliza, Dan Norma Yulianti, 2013). Sedangkan (Brownell, 1981) menulis tentang pendapat (Rotter, 1966) dalam papernya yang mendefinisikan *locus of control* sebagai tingkatan dimana seseorang menerima tanggung jawab personal terhadap apa yang terjadi pada diri mereka.

Namun hal yang berbeda dikemukakan oleh (Suwandi, Indriantoro dan Toly, 2001) mendefinisikan *locus of control* mengarah pada kemampuan seseorang individu dalam mempengaruhi kejadian yang berhubungan dengan hidupnya. Namun (Reiss dan Mitra, 1998) membagi *locus of control* menjadi dua yaitu internal *locus of control* adalah cara pandang bahwa segala hasil yang didapat baik atau buruk adalah karena tindakan kapasitas dan faktor - faktor dalam diri mereka sendiri.

Eksternal *locus of control* adalah cara pandang dimana segala hasil yang didapat baik atau buruk berada diluar control diri mereka tetapi karena faktor luar seperti keberuntungan, kesempatan, dan takdir individu yang termasuk dalam kategori ini meletakkan tanggung jawab diluar kendalinya. *Locus of control* internal yang dikemukakan (Lee, 1990) yang dikutip oleh (Julianto, 2002) adalah keyakinan seseorang bahwa didalam dirinya tersimpan potensi besar untuk menentukan nasib sendiri, tidak peduli apakah lingkungannya akan mendukung atau tidak mendukung. Individu seperti ini memiliki etos kerja yang tinggi, tabah menghadapi segala macam kesulitan baik dalam kehidupannya maupun dalam pekerjaannya. Meskipun ada perasaan khawatir dalam dirinya tetapi perasaan tersebut relatif kecil dibanding dengan semangat serta keberaniannya untuk menentang dirinya sendiri sehingga orang-orang seperti ini tidak pernah ingin melarikan diri dari tiap-tiap masalah dalam bekerja (Oki Iskandar, 2014).

*Locus of control* eksternal yang dikemukakan (Lee, 1990) yang dikutip oleh (Julianto, 2002) adalah individu yang eksternal *locus of control*nya cukup tinggi akan mudah pasrah dan menyerah jika sewaktu-waktu terjadi persoalan yang sulit. Individu semacam ini akan memandang masalah-masalah yang sulit sebagai ancaman bagi dirinya, bahkan terhadap orang-orang yang berada disekelilingnya pun dianggap sebagai pihak yang secara diam-diam selalu mengancam eksistensinya. Bila mengalami kegagalan dalam menyelesaikan persoalan, maka individu semacam ini akan menilai kegagalan sebagai semacam nasib dan membuatnya ingin lari dari persoalan. Menurut Lao yang membandingkan antara internal dan eksternal *locus of control* mengatakan bahwa



individu dengan *locus of control* internal akan memiliki pemikiran yang lebih sehat dan lebih banyak terlibat dengan lingkungan sekitarnya (Andriyani, 2003).

Adanya literatur dan penelitian empiris terdahulu yang menyimpulkan bahwa internal *locus of control* memiliki perilaku yang lebih etis daripada eksternal *locus of control* (Reiss Dan Mitra, 1998; Muawanah, 2000; Fauzi, 2001; Kotot Gutomo, 2003; Utami, 2005). Namun perlu diketahui bahwa setiap orang memiliki *Locus of Control* tertentu yang berada diantara kedua ektrim tersebut. Dimana secara teori dan yang terjadi dilapangan *locus of control* memungkinkan perilaku individu apabila dalam situasi konflik akan dipengaruhi oleh karakteristik internal *locus of control*nya.

Menurut (Crider, 1983) perbedaan karakteristik antara *locus of control* internal dan eksternal adalah sebagai berikut:

1. *Locus of control* internal

- a. Suka bekerja keras.
- b. Memiliki insiatif yang tinggi.
- c. Selalu berusaha untuk menemukan pemecahan masalah,
- d. Selalu mencoba untuk berfikir seefektif mungkin,
- e. Selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil.

2. *Locus of control* eksternal

- a. Kurang memiliki inisiatif.
- b. Mudah menyerah, kurang suka berusaha karena mereka percaya bahwa faktor luarlah yang mengontrol.

- c. Kurang mencari informasi.
- d. Mempunyai harapan bahwa ada sedikit korelasi antara usaha dan kesuksesan.
- e. Lebih mudah dipengaruhi dan tergantung pada petunjuk orang lain.

#### **E. Pengertian *Financial Knowledge* (Pengatahuan Keuangan).**

Menurut (Tania Budiono, 2015) *financial knowledge* lebih akrab dan erat hubungannya dengan *financial literacy* atau literasi finansial. Literasi finansial adalah pengambilan keputusan individu yang menggunakan kombinasi dari beberapa keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan kontekstual untuk mengolah informasi dan membuat keputusan berdasarkan dengan risiko keuangan dari keputusan tersebut

Kebanyakan orang mencari suatu kehidupan yang berkualitas dan keamanan keuangan. Masyarakat menginginkan untuk bisa membuat keputusan yang cerdas tentang bagaimana mengatur pengeluaran dan investasi dan akhirnya memperoleh suatu tingkat kekayaan. Pendekatan praktis untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai ini melibatkan pembelajaran mengenai aktivitas keuangan spesifik yang dihadapi yaitu pencatatan dan penganggaran, perbankan dan penggunaan kredit, simpanan dan pinjaman, pembayaran pajak, membuat pengeluaran utama (seperti rumah dan mobil), membeli asuransi, investasi, dan rencana pensiun. Untuk menangani *personal finances* secara sistematis dan berhasil maka diperlukan pengetahuan.

Oleh karena itu untuk memiliki *financial knowledge* yang baik maka perlu mengembangkan *financial skill* dan belajar untuk menggunakan *financial tools*.

*Financial skill* adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam *personal financial management*. Menyiapkan sebuah anggaran, memilih. Terdapat berbagai sumber melalui pengetahuan yang dapat diperoleh, semua pada berbagai tingkat kualitas atau keandalan. Ini termasuk pendidikan formal, seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar dan kelas pelatihan di luar sekolah, serta sumber-sumber informal, seperti dari orang tua, teman, dan bekerja (Ida dan Chintia Yohana Dwinta, 2010).

Pengetahuan keuangan adalah dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. Walaupun banyak konsumen mungkin memiliki kapasitas yang kuat mengatur pembelian impulsif dan sangat peduli tentang pasca kesejahteraan keuangan, masyarakat mungkin masih kekurangan pengetahuan dan wawasan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Semakin baik pengetahuan tentang keuangan makin semakin baik pula dalam mengelola keuangan.

#### **F. Hubungan *Locus Of Control*, *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Behavior***

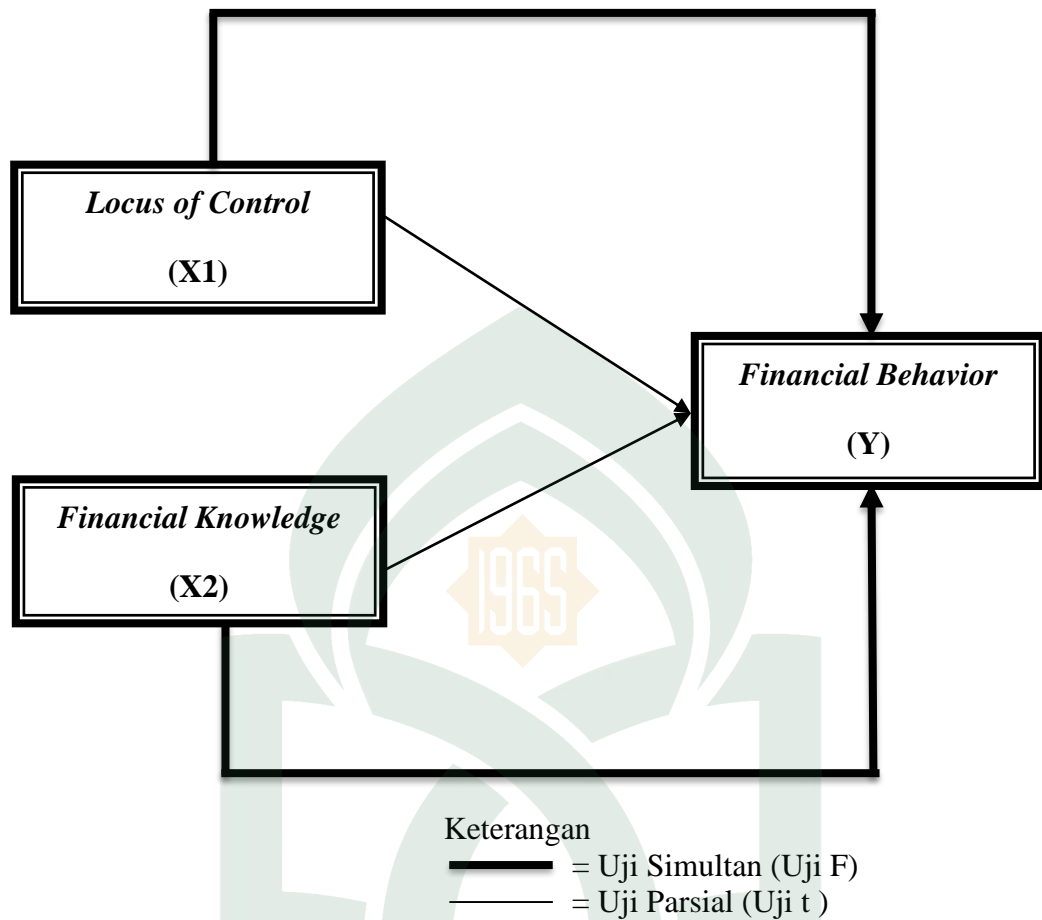
Beberapa penelitian terdahulu menyebutkan bahwa terdapat hubungan *locus of control*, *financial knowledge* terhadap *financial behavior*. Hal ini sebagaimana yang di ungkap (Perry dan Morris, 2005) menyatakan bahwa *locus of control*, *financial knowledge*, dan *income* sebagai variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependent yaitu *financial behavior* yang diperoleh dari analisis pada masyarakat di Amerika. Namun dalam peneletian ini hanya focus pada *locus of control*, *financial knowledge* sebagai variabel independen

berpengaruh terhadap variabel dependent yaitu *financial behavior*. Sedangkan pada penelitian (Khalilah dan Iramani, 2013) bahwa hanya variabel *locus of control* yang berpengaruh pada *financial behavior* sedangkan *financial knowledge* dan *income* tidak berpengaruh pada *financial behavior* dan *locus of control* memediasi *financial knowledge* dengan *Financial behavior* pada masyarakat Surabaya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Grable, Park dan Joo, 2009) di Korea, (Ida dan Dwinta, 2010) pada mahasiswa Universitas Kristen Maranatha mengemukakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial behavior* sedangkan *locus of control* dan *income* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial behavior*. *Financial behavior* berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki *financial behavior* yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol.

#### **G. Kerangka Pikir**

Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya maka dapat diasumsikan bahwa *locus of control* dan *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial behavior*, yang dapat digambarkan dengan bagan kerangka pikir sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir *Locus of Control* dan *Financial Knowledge* terhadap *Financial Behavior*

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### ***A. Jenis dan Lokasi Penelitian***

###### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *expost-facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Suharsimi, 2010:17). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas *Locus of Control* dan *Financial Knowledge* terhadap variabel terikat yaitu *Financial Behavior* mahasiswa penerima Program Beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar .

Penelitian ini juga merupakan penelitian asosiatif komparatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada, kemudian mencari kembali faktor yang diduga menjadi penyebabnya, melalui pengumpulan data (Suharsimi, 2010: 121).

###### **2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di kampus UIN Alauddin Makassar yang beralamat Kampus I Jl. Sultan. Alauddin No. 63 Makassar dan Kampus II Jl. H. M. Yasin Limpo Samata Sungguminasa-Gowa. Dan waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari-April 2017.

## ***B. Pendekatan Penelitian***

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2007: 23). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014: 8).

## ***C. Populasi dan Sampel Penelitian***

### **1. Populasi**

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat semesta penelitian (Ferdinand, 2006: 223) sedangkan pendapat Sugiyono (2014: 80) populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, populasi penelitian mengacu pada jumlah mahasiswa penerima Program Beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar yang berjumlah 640 orang (sumber : Kepala Bagian Kemahasiswaan dan Alumni UIN Alauddin Makassar).

### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2014: 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut (Hasan,

2002) sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, jelas, lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.

Dalam penelitian ini, penulis mempersempit populasi yaitu jumlah mahasiswa penerima Program Beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar yang berjumlah 640 orang dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin (Sujarweni dan Endrayanto, 2012).

Adapun peneliti menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan pertimbangan yang sederhana.

Menurut Sugiyono (2014: 116) Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n = Ukuran jumlah sampel/jumlah responden
- N = Ukuran populasi
- e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir,  $e = 0,05$

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 640 orang, maka presentase kelonggaran yang digunakan adalah 5%. Maka untuk mengetahui jumlah sampel penelitian, berikut perhitungannya:



$$n = N / (1 + Ne^2)$$

$$n = 640 / (1 + 640.(5\%)^2)$$

$$n = 640 / (1 + 640.(0,05)^2)$$

$$n = 640 / (1 + 640.(0,0025))$$

$$n = 640 / (1 + 1,6)$$

$$n = 640 / 2,6$$

$$n = 246,16 \Rightarrow \text{dibulatkan menjadi 246 orang.}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas, sampel yang akan menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 246 orang. Sampel diambil berdasarkan *probability sampling; sample random sampling*, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.

#### ***D. Metode Pengumpulan Data***

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data primer dan teknik sampling yang digunakan *purposive sampling*, maka pengumpulan data didasarkan pada penyebaran kuisioner. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyusun pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang sifatnya tertutup dengan jawaban yang telah disediakan dan harus diisi oleh responden dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia.

Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur indikator-indikator pada variabel dependen dan variabel independen tersebut adalah dengan

menggunakan Skala Likert (1-5) yang mempunyai lima tingkat preferensi jawaban masing-masing mempunyai skor 1-5.

#### ***E. Instrument Penelitian***

Instrumen penelitian adalah alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Instrument penelitian yang digunakan yaitu menggunakan Angket yang merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada obyek penelitian yang mau memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti. Angket penelitian digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang berupa pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan skala likert.

**Tabel 3.1 Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014: 169) skala Likert (1-5) untuk variabel *locus of control* mulai dari jawaban Tidak pernah-Selalu.

Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1	2	3	4	5

Sedangkan skala Likert (1-5) untuk variabel *financial knowledge* mulai dengan jawaban sangat buruk-luar biasa :

Sangat Buruk	Buruk	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
1	2	3	4	5

Dan skala Likert (1-5) untuk variabel *financial behavior* dengan jawaban Tidak pernah-Selalu :

Buruk	Wajar	Sedang	Baik	Sangat Baik
1	2	3	4	5

## ***F. Validasi dan Reliabilitas Instrumen***

### **1. Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2011: 121) menyatakan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat item pernyataan pada kuesioner yang harus diganti/dibuang karena dianggap tidak relevan. Perhitungan yang digunakan untuk mengukur validitas kuesioner adalah dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total. Hasil uji validitas juga dapat diukur dengan melihat nilai  $r$  hitung. Apabila  $r$  hitung  $> r$  tabel, maka dapat dikatakan valid. Begitu pula sebaliknya, Apabila  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka dapat dikatakan tidak valid.

### **2. Uji Reliabilitas**

Menurut Sugiyono (2011: 121) instrumen yang reliable adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi, 2010). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan membagikan kuesioner pada responden kemudian hasil skornya diukur korelasinya antarskor jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan SPSS 21.00 menggunakan uji *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ .

### ***G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data***

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen baik secara parsial maupun secara simultan. Sebelum melakukan uji regresi linier berganda, metode mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik (Ghozali, 2011: 105). Tujuan pemenuhan asumsi klasik ini dimaksudkan agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak bias.

#### **1. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum peneliti melakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut :

##### **a. Uji normalitas data**

Menurut Wiranata (2014: 52) uji normalitas berfungsi untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data data yang memiliki distribusi normal. Imam Ghozali (2012: 163) menyebutkan bahwa normalitas dapat terlihat dengan melihat penyebaran titik pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogramnya dari residualnya. Seperti diketahui bahwa uji  $t$  dan  $F$  mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak

yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*.

Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi  $>0,05$  (Imam Ghozali, 2011: 160-165).

#### **b. Uji multikolonieritas data**

Menurut Imam Ghozali (2012: 105) uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi mengandung korelasi antar variabel bebas/independen. Model regresi seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel independen namun apabila terdapat korelasi maka variabel tersebut tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Berikut adalah teknik untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen:

I. Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.

II. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas.

III. Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF=1/$

tolerance). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance*  $<0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$ .

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke ke periode pengamatan lainnya (Wiratna, 2014:186). Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Apabila varians berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah dengan uji glejser. Uji ini dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Dasar pengambilan keputusan dari uji heteroskedastisitas ini adalah dengan melihat nilai signifikansi dan melalui nilai *t* hitung. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan nilai *t* hitung  $< t$  tabel, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Begitu pula sebaliknya, Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan nilai *t* hitung  $> t$  tabel, maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pengganggu pada periode *t-1* (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Imam Ghazali, 2011: 110). Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW *test*).

**Tabel 3.1 Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No Decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak Ditolak	$du < d < 4-du$

Sumber: Imam Ghozali, 2011

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi diartikan sebagai suatu teknik analisis data yang digunakan untuk mencari pengaruh antara dua variabel atau lebih. Variabel yang dimaksudkan dalam hal ini adalah variabel bebas yang biasa disimbolkan dengan X dan variabel terikat yang disimbolkan dengan Y. Analisis regresi berganda digunakan untuk mencari pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat, Sugiyono (2009). Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi berganda sebagai berikut:

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis linier berganda

dilakukan dengan uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

$Y'$	= Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
$X_1$ dan $X_2$	= Variabel independen
$a$	= Konstanta (nilai $Y'$ apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )
$b$	= Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

### 3. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Imam Ghazali, 2011: 97).

### 4. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Prosedur Uji F ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis nol maupun hipotesis alternatifnya :

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$ , berarti tidak ada pengaruh  $X_1, X_2$ , terhadap  $Y$

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$ , berarti ada pengaruh  $X_1, X_2$ , terhadap  $Y$



## 2. Membuat keputusan uji F

Jika nilai F lebih besar dari pada 4 maka  $H_0$  ditolak pada derajat kepercayaan 5%, dengan kata lain hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

### a. Uji Parsial (uji t)

Tujuan dari uji parsial adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95. Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

$H_0 : b_i = 0$

$H_A : b_i \neq 0$

#### 1. Pengaruh *Locus of Control* (X1) terhadap *Financial Behavior* (Y).

$H_{01} : b_1 \leq 0$ , tidak terdapat pengaruh positif X1 terhadap Y

$H_{a1} : b_1 > 0$ , terdapat pengaruh positif X1 terhadap Y

#### 2. Pengaruh *Financial Knowledge* (X2) terhadap *Financial Behavior* (Y).

$H_{02} : b_2 \leq 0$ , tidak terdapat pengaruh positif X2 terhadap Y

$H_{a2} : b_2 > 0$ , terdapat pengaruh positif X2 terhadap Y

Ketentuan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

1. Jika tingkat signifikansi  $\leq 5\%$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

2. Jika tingkat signifikansi  $\geq 5\%$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Gambaran Umum Program Beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar***

##### **1. Sejarah Singkat Program Beasiswa Bidikmisi**

Bidikmisi adalah singkatan dari Bantuan Pendidikan Mahasiswa Miskin Berprestasi, yang merupakan dana pendidikan dari pemerintah melalui Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) yang diserahkan kepada calon Mahasiswa yang kurang mampu namun memiliki sejumlah prestasi akademik maupun prestasi minat dan bakat. Yang juga merupakan program kerja 100 hari menteri keuangan Prof. Dr. Ir. KH Muhammad Nuh, DEA kabinet SBY - Budiono periode 2010 – 2014. Dana Bidikmisi yang diserahkan kepada Mahasiswa adalah Rp. 6.000.000,00/ semester melalui rekening yang telah ditetapkan masing – masing Perguruan Tinggi.

Program yang diluncurkan oleh “Bapak Bidikmisi” itu dilaksanakan pada tahun 2010, dengan awal penerima Beasiswa sebanyak 20.000 Mahasiswa seluruh Indonesia dengan kuota yang beragam. Seiring berjalannya waktu penerima Beasiswa yang diminati oleh calon Mahasiswa ataupun Mahasiswa kini, semakin tahun semakin bertambah. Terbukti, ditahun 2015 jumlah penerima Beasiswa Bidikmisi sudah mencapai 250.000-an lebih. Dengan Banyaknya kuota penerima Beasiswa ini, diharapkan akan banyak cita-cita dari generasi muda yang akan tercapai setelah mendapat bantuan ini.

Landasan hukum yang membuat Beasiswa Bidikmisi ini diselenggarakan diantaranya; Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang

Sistem Pendidikan Nasional, Bab V pasal 12 (1.c), menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan Beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya kurang mampu membiayai pendidikannya. Pasal 12 (1.d), menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya kurang mampu membiayai pendidikannya.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, Bagian Kelima, Pasal 27 ayat (1), menyebutkan bahwa Pemerintah dan pemerintah daerah sesuai kewenangannya memberi bantuan biaya pendidikan atau Beasiswa kepada peserta didik yang orang tua atau walinya kurang mampu membiayai pendidikannya. Pasal 27 ayat (2), menyebutkan bahwa Pemerintah dan pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya dapat memberi beasiswa kepada peserta didik yang berprestasi.

Atas dasar Hukum tersebut, perguruan tinggi yang sudah terdaftar di Dikti berhak mendaftarkan kampusnya sebagai penyelenggara Beasiswa Bidikmisi. Dan hingga saat ini Hampir disetiap PTN dan sebagian PTS mendapatkan subsidi beasiswa ini. Kendati demikian, Kuota penerima beasiswa Bidikmisi tidak disamaratakan disetiap Perguruan tinggi. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan, Bab VI, Pasal 46 ayat (2), menyebutkan 2 bahwa Badan Hukum Pendidikan wajib mengalokasikan beasiswa atau bantuan biaya pendidikan bagi peserta didik Warga Negara Indonesia yang kurang mampu secara ekonomi dan atau peserta didik yang memiliki potensi

akademik tinggi paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah seluruh peserta didik.

Mengacu pada Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tersebut serta kenyataan tentang program beasiswa sebagaimana tersebut di atas, maka Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi – Departemen Pendidikan Nasional mulai tahun 2010 memberikan beasiswa dan biaya pendidikan bagi calon Mahasiswa dari keluarga yang kurang mampu secara ekonomi dan berprestasi yang disebut beasiswa Bidikmisi. Adapun misi dan tujuan diselenggarakannya beasiswa ini, adalah ;

#### MISI

- a. Menghidupkan harapan bagi masyarakat kurang mampu untuk terus menempuh sampai ke jenjang pendidikan tinggi;
- b. Menghasilkan sumber daya insani yang mampu berperan dalam memutus rantai kemiskinan.

#### TUJUAN

- a. Meningkatkan motivasi belajar dan prestasi calon mahasiswa, khususnya mereka yang menghadapi kendala ekonomi;
- b. Meningkatkan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi bagi rakyat Indonesia yang berpotensi akademik tinggi dan kurang mampu secara ekonomi;
- c. Menjamin keberlangsungan studi mahasiswa sampai selesai;
- d. Meningkatkan prestasi mahasiswa, baik pada bidang akademik/kurikuler, ko-kurikuler maupun ekstra kurikuler;
- e. Menimbulkan dampak iring bagi mahasiswa dan calon mahasiswa lain untuk selalu meningkatkan prestasi;

- f. Melahirkan lulusan yang mandiri, produktif dan memiliki kepedulian sosial, sehingga mampu berperan dalam upaya pengentasan kemiskinan.

Dengan kata lain, bahwa beasiswa ini sejatinya diperuntukan bagi calon Mahasiswa yang memiliki prestasi namun terkendala di kondisi ekonominya. Dan setelah beasiswa ini didapatkan, harapannya si penerima beasiswa dapat memberikan kontribusinya untuk bangsa dan negara. Terbukti, saat ini sudah banyak sekali penerima beasiswa bidikmisi ini meraih prestasi di tingkat regional, nasional, bahkan internasional. Ini merupakan buah dari program beasiswa Bidikmisi yang diberikan.

UIN Alauddin Makassar merupakan salah satu Universitas yang hingga tahun ajaran 2016-2017 menerima kuota sebanyak 640 mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi yang tersebar di masing-masing Fakultas. Mahasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar kemudian banyak diantara mereka yang menyalahgunakan tujuan dari beasiswa tersebut.

## **B. Penyajian Data Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar. Obyek penelitian ini berdasarkan data dari Kepala Bagian Kemahasiswaan UIN Alauddin Makassar. adapun perinciannya sebagai berikut:

**Table 4.1 obyek penelitian**

No	Kouta/Tahun	Jumlah
1	2013	150 Orang
2	2014	150 Orang
3	2015	150 Orang
4	2016	190 Orang

Sumber: Kabag UIN Alauddin Makassar, 2017

### C. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik responden berguna untuk menguraikan deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang ditetapkan. Salah satu tujuan dari karakteristik responden adalah memberikan gambaran objek yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Karakteristik responden dalam penelitian ini kemudian dikelompokkan menurut jenis kelamin. Untuk memperjelas karakteristik responden yang dimaksud, maka akan disajikan tabel mengenai data responden. Penyajian data responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Laki-laki	100 Orang	40,65
2	Perempuan	146 Orang	59,35
<b>Jumlah</b>		<b>246</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Penyebaran Kuesioner, 2017

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 246 responden menurut jenis kelamin terlihat kurang seimbang karena memiliki selisih sekitar 18,7% responden perempuan dengan responden laki-laki. Responden yang berjenis kelamin laki-laki hanya berjumlah 100 orang atau 40,65% dan selebihnya responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 146 orang atau 59,35%.

### D. Analisis dan Olah Statistik

#### 1. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan program SPSS 21. *statisticfor windows* dengan responden sebanyak 146 orang.

a. Uji Validitas

Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai *r*-hitung yang merupakan nilai dari *corrected item-total correlation* > dari *r*-tabel (Bhuono Agung Nugroho, Strategi Jitu: Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS, h.68), yaitu 0,304

**Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel *Locus Of Control* (X<sub>1</sub>)**

No	Variabel X <sub>1</sub>	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Kemampuan memecahkan masalah pribadi.	P1	0,514	0,138	Valid
2	Lebih mudah dipengaruhi oleh lingkungan.	P2	0,597	0,138	Valid
3	Memiliki inisiatif .	P3	0,585	0,138	Valid
4	Percaya diri sendiri.	P4	0,641	0,138	Valid
5	Tidak berdaya dalam menghadapi masalah dalam kehidupan.	P5	0,498	0,138	Valid
6	Control diri.	P6	0,572	0,138	Valid

Sumber: Data Diolah (Output SPSS 21), 2017

Tabel 4.3 menunjukkan seluruh instrument valid untuk digunakan sebagai instrument atau pernyataan untuk mengukur variabel yang diteliti

**Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Knowledge* (X<sub>2</sub>)**

No	Variabel X <sub>2</sub>	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Istilah suku bunga.	P1	0,625	0,138	Valid
2	Istilah <i>Credit</i>	P2	0,580	0,138	Valid
3	Laporan keuangan pribadi.	P3	0,698	0,138	Valid
4	Investasi.	P4	0,645	0,138	Valid

Sumber: Data Diolah (Output SPSS 21), 2017

Tabel 4.4 menunjukkan seluruh instrument valid untuk digunakan sebagai instrument atau pernyataan untuk mengukur variabel yang diteliti.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Behavior* (Y)**

No	Variabel $X_1$	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Membayar tagihan tepat waktu (misal: listrik, pulsa pasca bayar, dan lain-lain)	P1	0,513	0,138	Valid
2	Membuat anggaran pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan tahunan)	P2	0,596	0,138	Valid
3	Mencatat pengeluaran (harian, bulanan, dan tahunan )	P3	0,613	0,138	Valid
4	Menyediakan dana terduga ( <i>emergency fund</i> )	P4	0,629	0,138	Valid
5	Menabung secara rutin	P5	0,487	0,138	Valid
6	Membandingkan harga di pasar sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian	P6	0,565	0,138	Valid

Sumber: Data Diolah (Output SPSS 21), 2017

Tabel 4.3 menunjukkan seluruh instrument valid untuk digunakan sebagai instrument atau pernyataan untuk mengukur variabel yang diteliti.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan realibel atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan realibel jika nilai cronbach Alpha > 0,6 (Siregar, 2013:57). Hasil pengujian realibilitas untuk masing-masing variabel diringkas pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Locus Of Control* ( $X_1$ )**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.723	7

Sumber: Data Diolah (Output SPSS 21), 2017



Dari gambar output di atas, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,723 dengan nilai rtabel sebesar 0,138 signifikansi 5%. Kesimpulannya Cronbach's Alpha  $> 0,60$  ( $0,723 > 0,60$ ) artinya item-item *locus of control* bersifat reliable.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Financial Knowledge* (X<sub>2</sub>)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.745	5

Sumber: Data Diolah (Output SPSS 21), 2017

Dari gambar output di atas, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0,745, dengan nilai rtabel dengan sebesar 0,138 signifikansi 5%. Kesimpulannya Cronbach's Alpha  $> 0,60$  ( $0,745 > 0,60$ ) artinya item-item *financial knowledge* bersifat reliable.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Financial Behavior* (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.723	7

Sumber: Data Diolah (Output SPSS 21), 2017

Dari gambar output di atas, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,723 dengan nilai rtabel sebesar 0,138 signifikansi 5%. Kesimpulannya Cronbach's Alpha  $> 0,60$  ( $0,723 > 0,60$ ) artinya item-item *financial behavior* bersifat reliable.

## 2. Asumsi klasik

Terdapat beberapa macam asumsi yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Sehingga persamaan yang dihasilkan akan valid jika digunakan untuk memprediksi. Asumsi-asumsi tersebut antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui tingkat signifikansi data apakah distribusi normal atau tidak, maka dapat dilakukan dengan melakukan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) (Ghozali, 2013:158). Berdasarkan analisis uji prasyarat yang diperoleh, maka kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Pengujian normalitas pertama dilakukan pada Variabel *locus of control*. Taraf signifikan yang ditetapkan adalah 0,05. Berdasarkan hasil pengolahan dengan SPSS 21 maka diperoleh sig 1,331. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data Variabel *locus of control* berdistribusi normal karena nilai sig Variabel *locus of control* 1,331 lebih besar dari 0,05 atau  $(1,331 > 0,05)$ .
- 2) Pengujian Normalitas kedua dilakukan pada variabel *financial knowledge*. Taraf signifikan yang ditetapkan adalah 0,05. Berdasarkan hasil SPSS 21 maka diperoleh sig sebesar 1,936. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel *financial knowledge* berdistribusi normal, karena nilai sig *financial knowledge* 1,936 lebih besar dari 0,05 ( $1,936 > 0,05$ ).
- 3) Pengujian normalitas ketiga dilakukan pada variabel *financial behavior* taraf signifikan yang ditetapkan adalah 0,05. Berdasarkan hasil output SPSS 21 maka diperoleh sig sebesar 0.993. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel *financial behavior* berdistribusi normal karena nilai sig *financial behavior* lebih besar dari 0,05 ( $0,993 > 0,05$ ).

**Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		<i>Locus Of Control</i>	<i>Financial Knowledge</i>	<i>Financial Behavior</i>
N		246	246	246
Normal	Mean	18.62	11.62	18.23
Parameters	Std.	4.455	3.216	4.380
a,b	Deviation			
Most	Absolute	.085	.123	.063
Extreme	Positive	.054	.123	.054
Difference	Negative	-.085	-.064	-.063
s				
Kolmogorov-Smirnov Z		1.331	1.936	.993
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058	.001	.278

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Diolah (Output SPSS 21), 2017

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2013:103-104). Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dilakukan dengan dengan membuat hipotesis : (1) Tolerance value  $< 0,10$  atau  $VIF > 10$  = terjadi multikolinieritas. (2) Tolerance value  $> 0,10$  atau  $VIF < 10$  = tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.10 Hasil uji multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
<i>Locus Of Control</i>	.949	1.054
<i>Financial Knowledge</i>	.949	1.054

a. Dependent Variable: *Financial Behavior*

Sumber: Data Diolah (Output SPSS 21), 2017

Tabel 4.10 menunjukkan Hasil uji multikolinieritas, dapat dilihat pada tabel Coefficients kolom tolerance dan VIF dapat di lihat di atas. Nilai VIF untuk variabel *Locus Of Control* yaitu 1.054 dengan Tolerance .949, VIF untuk variabel *Financial Knowledge* yaitu 1.054 dengan tolerance .949. Karena nilai Tolerance dari kedua variabel  $> 0,10$  dan VIF dari kedua variabel  $< 10$  maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas pada kedua variabel bebas tersebut. Berdasarkan syarat asumsi klasik regresi linier, bahwa model regresi linier yang baik adalah yang terbebas dari adanya multikolinieritas. Dengan demikian, model di atas telah terbebas dari adanya multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2013: 134). Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas pada penelitian ini, digunakan metode Uji Glejser yang dihasilkan dari output program SPSS versi 21. Hasil pengujian heterokedastisitas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai Absolut Ut (AbsUt). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat di bawah ini.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Heterokedastistas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.314	.186		7.076	.000
1 <i>Locus Of Control</i>	.406	.058	.407	7.046	.000
<i>Financial Knowledge</i>	.159	.053	.175	3.031	.003

a. Dependent Variable: *Financial Behavior*

Sumber: Data Diolah (Output SPSS 21), 2017

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksud korelasi dengan diri sendiri adalah bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai variabel sebelumnya atau nilai periode sesudahnya. Dasar pengambilan keputusannya yaitu : (1) Apabila  $du < DW < 4-du$ , maka tidak ada autokorelasi. (2) Apabila  $du \leq DW \leq 4-du$  atau  $4-du \geq DW \geq du$ , maka tidak ada kesimpulan yang dapat di ambil. (3)  $Dw < dl$ , maka autokorelasi positif. (4)  $DW > 4-dl$ , maka autokorelasi negatif.

**Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.479 <sup>a</sup>	.229	.223	.22819	2.215

a. Predictors: (Constant), *Financial Knowledge*, *Locus Of Control*

b. Dependent Variable: *Financial Behavior*

Sumber: Data Diolah (Output SPSS 21), 2017

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 2.215. nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 246 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k=2), maka di tabel durbin Watson adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Durbin Watson (DW)**

N	k = 2	
	dl	Du
7	0,4672	1,8964
...	...	...
...	...	...
246	1.78012	1.79685

Dari hasil output diatas di dapat nilai DW 2.215 dengan sig 0.05 dan jumlah data  $(n) = 246$  serta  $k = 2$ , dimana  $k$  adalah jumlah variabel independen. Maka di peroleh nilai  $dl$  (Batas Bawah DW) = 1.78012 dan  $du$  (Batas atas DW) = 1.79685 (lampiran). Karena nilai  $du < Dw < 4-du$ , maka dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi, sehinga uji autokorelasi terpenuhi.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial dan secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Model persamaan regresi yang baik adalah yang memenuhi persyaratan asumsi klasik, antara lain semua data berdistribusi normal, model harus bebas dari gejala multikolenieritas, terbebas dari autokorelasi dan terbebas dari heterokedastisitas. Dari analisis sebelumnya membuktikan bahwa penelitian ini sudah dianggap baik.

Penelitian inmenggunakan analisis regresi untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel terikat *financial behavior* Mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar, bila nilai variabel bebas *financial knowledge* dan *locus of control* dimanipulasi/ dirubah-rubah atau dinaik turunkan. Hasil dari SPSS yang digunakan sebagai alat analisis maka hasil regresi berganda adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1.314	.186	
	<i>Locus Of Control</i>	.406	.058	.407
	<i>Financial Knowledge</i>	.159	.053	.175

a. Dependent Variable: *Financial Behavior*

Sumber: Data Diolah (Output SPSS 21), 2017

Dari tabel diatas, hasil perhitungan variabel bebas dapat disusun dalam suatu model berikut:

$$Y = 1.314 + 0.406 X_1 + 0.159 X_2$$

Keterangan:

$Y$  = *Financial Behavior* Mahasiswa Penerima Program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar

$X_1$  = *Locus Of Control*

$X_2$  = *Financial Knowlodge*

Hasil dari analisis tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta persamaan diatas sebesar 1.314 angka tersebut menunjukkan bahwa jika  $X_1$  (*Locus Of Control*),  $X_2$  (*Financial Knowlodge*) konstan atau  $X=0$ , maka *Financial Behavior* sebesar 1.314.
- 2)  $X_1$  (*locus of control*) menunjukkan nilai koefisien sebesar (0.406). Hal ini berarti bahwa jika terjadi kenaikan faktor *locus of control* sebesar 1% terhadap mahasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar maka *locus of control* juga akan mengalami kenaikan sebesar variabel pengalinya 0.406 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.
- 3)  $X_2$  (*financial knowlodge*) menunjukkan nilai koefisien sebesar (0.159). Hal ini berarti bahwa jika terjadi kenaikan faktor *financial knowlodge* sebesar 1% terhadap mahasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar maka *financial behavior* Mahasiswa Penerima Program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar juga akan mengalami kenaikan sebesar variabel pengalinya 0.159 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

#### 4. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009: 87). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2009: 87).

**Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.479 <sup>a</sup>	.229	.223	.22819

a. Predictors: (Constant), *Financial Knowledge*, *Locus Of Control*

b. Dependent Variable: *Financial Behavior*

Sumber: Data Diolah (Output SPSS 21), 2017

Berdasarkan Tabel 4.11 besarnya adjusted R<sup>2</sup> adalah 0.229, hal ini berarti 22.9% variabel *financial behavior* Mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar dapat dijelaskan dari kedua variabel *locus of control* dan *financial knowledge*, sedangkan sisanya (100% - 22.9% = 77.1%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model.

#### 5. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji F (Uji Simultan)

Pengujian Simultan merupakan pengujian secara bersama-sama koefisien *locus of control* dan *financial knowledge* terhadap *financial behavior* Mahasiswa



penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar. Jika nilai  $F$  hitung  $> F$  tabel maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai  $F$  hitung  $< F$  tabel maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai  $Sig < 0,05$  maka variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai  $Sig. > 0,05$  maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Nilai  $F_{\text{tabel}}$  dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi 0,05 dengan  $df_1 = (k-1)$  dan  $df_2 = (n - k)$ . Dimana  $k$  = jumlah variabel (bebas+terikat) dan  $n$  = jumlah observasi/sampel pembentuk regresi. Jadi,  $df_1 = (2-1) = 1$  dan  $df_2 = (246-2) = 244$ . Hasil diperoleh untuk  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 3,88 (lihat pada lampiran  $F_{\text{tabel}}$  probabilitas 0,05).

**Tabel 4.15 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3.761	2	1.880	36.114	.000 <sup>b</sup>
Residual	12.653	243	.052		
Total	16.414	245			

a. Dependent Variable: *Financial Behavior*

b. Predictors: (Constant), *Financial Knowledge*, *Locus Of Control*

Sumber: Data Diolah (Output SPSS 21), 2017

Berdasarkan hasil output SPSS di atas kita dapat melihat bahwa nilai  $F$  hitung  $>$  nilai  $F$  tabel ( $36,114 > 3,88$ ) dengan probabilitas 0.000 (tingkat signifikan 0,000). Oleh sebab itu, berdasarkan cara pengambilan keputusan uji simultan dalam analisis regresi dapat disimpulkan bahwa variabel *locus of control* ( $X_1$ ) dan *financial knowledge* ( $X_2$ ) jika diuji secara bersama-sama atau serentak

berpengaruh signifikan terhadap variabel *financial behavior* Mahasiswa Penerima Program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar (Y).

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial atau disebut juga uji t dalam analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara parsial (sendiri-sendiri/ masing-masing variabel) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai t hitung  $>$  t tabel maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai t hitung  $<$  t tabel maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai Sig  $<$  0,05 maka variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai Sig  $>$  0,05 maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Nilai  $T_{\text{tabel}}$  dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi 0,05 dengan  $df = n - k$ . Dimana  $k$  = jumlah variabel (bebas+terikat) dan  $n$  = jumlah observasi/ sampel pembentuk regresi. Jadi,  $df = 246 - 2 = 244$ . Hasil diperoleh untuk  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,65251 (lihat pada lampiran  $t_{\text{tabel sig 0,05}}$ ).

**Tabel 4.16 Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.314	.186		7.076	.000
1 Locus Of Control	.406	.058	.407	7.046	.000
Financial Knowledge	.159	.053	.175	3.031	.003

a. Dependent Variable: *Financial Behavior*

Sumber: Data Diolah (Output SPSS 21), 2017

Berdasarkan hasil output SPSS di atas kita dapat melihat dimana nilai  $t$  hitung variabel  $X_1$  lebih besar dari pada nilai  $t$  tabel ( $7,046 > 1,65251$ ) dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,000 dan  $t$  hitung variabel ( $X_2$ ) lebih besar dari pada nilai  $t$  tabel ( $3,031 > 1,65251$ ) dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,003. Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji parsial dalam analisis regresi dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Variabel *locus of control* ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh terhadap *financial behavior* Mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar (Y).
- b) Variabel *financial knowlodge* ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh terhadap *financial behavior* Mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar (Y)

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka akan dilakukan pembahasan yang memberikan beberapa informasi secara rinci tentang hasil penelitian serta bagaimana pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu variabel *locus of control* ( $X_1$ ) dan *financial knowlodge* ( $X_2$ ) sedangkan variabel dependennya adalah *financial behavior* Mahasiswa Penerima Program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar (Y). Pengujian hipotesis antar variabel independen dan variabel dependen dilakukan melalui hasil analisis SPSS 21. Selanjutnya akan dilakukan pembahasan terhadap masing-masing hipotesis sebagai berikut:

**1. Pengaruh *locus of control* ( $X_1$ ) dan *financial knowledge* ( $X_2$ ) secara simultan terhadap *financial behavior* Mahasiswa Penerima Program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar (Y).**

Berdasarkan hasil analisis variabel *locus of control* dan *financial knowledge* berpengaruh secara simultan terhadap *financial behavior* Mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar. Dimana *locus of control* ini terdiri dari beberapa indikator yaitu kemampuan memecahkan masalah pribadi, lebih mudah dipengaruhi oleh lingkungan, memiliki inisiatif, percaya diri sendiri, tidak berdaya dalam menghadapi masalah dalam kehidupan, dan control diri. Dan *financial knowledge* terdiri dari Istilah suku bunga, istilah *credit*, laporan keuangan pribadi dan investasi. Secara statistik dapat berpengaruh terhadap *financial behavior* Mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $36,114 > 3,88$ ) dengan probabilitas 0.000 (tingkat signifikan 0,000).

Hasil ini mengisyaratkan *locus of control* dan *financial knowledge* merupakan faktor yang berperan penting yang menentukan baik tidaknya perilaku keuangan (*financial behavior*) Mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar. Semakin tinggi *locus of control* Mahasiswa Bidikmisi, maka akan mendorong semakin baiknya perilaku keuangan (*financial behavior*) Mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar. Sebaliknya jika *locus of control* rendah, maka perilaku keuangan (*financial behavior*) Mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar juga akan mengalami penurunan (buruk).

Begitupun dengan *financial knowledge*, Semakin tinggi *financial knowledge*, maka akan mendorong semakin tingginya/baiknya perilaku keuangan (*financial behavior*) Mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar. Sebaliknya jika *locus of control* rendah, maka *financial behavior* Mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar juga akan mengalami penurunan. Hasil dari analisis ini menerima hipotesis  $H_1$  bahwa *locus of control* ( $X_1$ ) dan *financial knowledge* ( $X_2$ ) berpengaruh secara simultan terhadap *financial behavior* Mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar (Y).

Penelitian ini didukung oleh pernyataan (Perry dan Morris, 2005) mengemukakan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi *financial behavior* atau disebut juga perilaku keuangan seseorang diantaranya: pertama kontrol diri seseorang terhadap apapun yang terjadi dalam kehidupannya atau disebut *locus of control*. Kedua, pengetahuan keuangan seseorang terhadap hal yang berhubungan dengan uang atau disebut juga *financial knowledge*. Dan pernyataan serupa yang dikemukakan oleh (Ida dan Dwinta, 2010) menyatakan bahwa pengetahuan tentang keuangan mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengatur keuangannya. Serta penelitian ini, diperkuat oleh pendapat (Orton, 2007) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan, karena merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan.

Islam juga menegaskan agar seorang mahasiswa (individu/masyarakat) untuk senantiasa mengatur dan membelanjakan uang (harta) secara tepat, efektif

dan efisien. Selain itu, Islam sangat melarang untuk menghambur-hamburkan uang (harta) dan boros. Hal ini diperkuat oleh firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Furqon ayat 67 sebagai berikut (Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya):

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Terjemahnya:

67. dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.

Penegasan ayat ini menjelaskan bahwa seorang mahasiswa muslim harus pandai mengelola uang (harta) sesuai dengan kebutuhan dan tidak pula kikir terhadap diri mereka dan keluarganya. (Terjemah Tafsir Al-Maragi Juz 19: h. 51). merencanakan keuangan (harta), sangat berpengaruh penting dalam aspek utama kehidupan mahasiswa khususnya mahasiswa Bidikmisi di UIN Alauddin Makassar.

## **2. Pengaruh *locus of control* ( $X_1$ ) secara parsial terhadap *financial behavior* Mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar (Y).**

Berdasarkan hasil analisis maka disimpulkan bahwa variabel *locus of control* ( $X_1$ ) berpengaruh secara parsial terhadap *financial behavior* Mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar (Y). Dimana *locus of control* ini terdiri dari beberapa indikator yaitu kemampuan memecahkan masalah pribadi, lebih mudah dipengaruhi oleh lingkungan, memiliki inisiatif, percaya diri sendiri, tidak berdaya dalam menghadapi masalah dalam kehidupan, dan control diri. Secara statistik dapat berpengaruh terhadap *financial behavior* Mahasiswa

penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar karena  $t_{hitung} \text{ locus of control } (X_1)$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $7,046 > 1,65251$ ) dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,000 .

Hasil ini mengisyaratkan *locus of control* merupakan salah satu faktor yang berperan penting yang menentukan baik buruknya peningkatan pelaku keuangan (*financial behavior*) Mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar. Semakin tinggi *locus of control*, akan mendorong semakin baiknya perilaku keuangan (*financial behavior*) Mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar. Sebaliknya jika *locus of control* rendah/ buruk, maka perilaku keuangan (*financial behavior*) Mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar juga akan mengalami penurunan. Hasil dari analisis ini menerima hipotesis  $H_2$  bahwa *locus of control* ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap *financial behavior* Mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar (Y).

Temuan ini mendukung hasil penelitian (Khalilah dan Iramani, 2013) yang mengemukakan bahwa *locus of control* berpengaruh pada *financial behavior* pada masyarakat Surabaya. Namun pendapat yang berbeda yang dikemukakan oleh Rotter (1966) membedakan orientasi *locus of control* menjadi dua, yakni *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*. *Locus of control internal* adalah keyakinan seseorang bahwa didalam dirinya tersimpan potensi besar untuk menentukan nasib sendiri, tidak peduli apakah lingkungannya akan mendukung atau tidak dan *locus of control eksternal* adalah individu yang *locus of control* nya cukup tinggi akan mudah pasrah dan

menyerah jika sewaktu-waktu terjadi persoalan keuangan yang sulit (Rotter, 2000).

Hasil deskriptif penelitian ini juga diperoleh hasil bahwa *locus of control* (kontrol diri) memang berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan. Hal ini juga sejalan dengan pembahasan sebelumnya tentang *locus of control* perspektif Islam, sebagaimana yang ditegaskan dalam Firman Allah SWT Al-Quran surah Yusuf ayat 53 sebagai berikut:

﴿وَمَا أَظُنُّ نَفْسِيٰٓ ۚ إِنَّ النَّفْسَ لَأَمَّارَةٌۢ بِالسُّوءِ ۚ إِلَّا مَا رَحِمَ رَبِّي ۚ إِنَّ رَبِّي غَفُورٌ رَّحِيمٌ﴾

Terjemahnya :

53. dan aku tidak membebaskan diriku (dari kesalahan), karena Sesungguhnya nafsu itu selalu menyuruh kepada kejahatan, kecuali nafsu yang diberi rahmat oleh Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun lagi Maha Penyanyang.

Ibnu Katsir berkata “yaitu (nafsu itu selalu menyuruh kepada keburukan) kecuali nafsu yang Allah menjaganya (dari keburukan)”. Sesungguhnya nafsu manusia itu selalu memerintahkan kepada sesuatu yang diinginkannya, meskipun ia menyuruh kepada sesuatu yang tidak diridhai oleh Allah SWT, kecuali Allah SWT memberi rahmat kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya Allah SWT Maha memaafkan dari dosa-dosa bagi siapa yang bertaubat dari dosa tersebut dengan tidak menyiksanya (Terjemah Tafsir Al-Maragi Juz 13: h. 2).

*Locus of control* di persepsikan peneliti sebagai variabel psikologis, sehingga bersifat kecenderungan, seseorang memiliki dua kemungkinan yakni cenderung memiliki *internal locus of control* (kontrol diri dari diri sendiri) serta *eksternal locus of control* (kontrol Diri yang pihak luar) mahasiswa Bidikmisi di



Kampus UIN Alauddin Makassar. Oleh karena itu, untuk memperbaiki/meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar, hal yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan yaitu kemampuan memecahkan masalah pribadi, tidak lebih mudah dipengaruhi oleh lingkungan, perlunya memiliki inisiatif, harus memiliki kepercayaan diri sendiri, hindari untuk tidak berdaya dalam menghadapi masalah dalam kehidupan dan memiliki tingkat control diri yang tinggi.

### **3. Pengaruh *financial knowledge* (X<sub>2</sub>) terhadap *financial behavior* Mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar (Y).**

Berdasarkan hasil analisis variabel *financial knowledge* (X<sub>2</sub>) berpengaruh secara parsial terhadap *financial behavior* mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar (Y). Dimana *financial knowledge* ini terdiri dari beberapa indikator yaitu istilah suku bunga, istilah *Credit*, laporan keuangan pribadi dan investasi. Secara statistik dapat berpengaruh terhadap *financial behavior* mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar karena  $t_{hitung} \text{ financial knowledge (X}_2\text{)}$  lebih besar dari pada nilai  $t$  tabel ( $3,031 > 1,65251$ ) dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,003.

Kebanyakan orang mencari suatu kehidupan yang berkualitas dan keamanan keuangan. Pengelolaan keuangan mahasiswa juga ditentukan oleh pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh setiap individu. Masyarakat menginginkan untuk bisa membuat keputusan yang cerdas tentang bagaimana mengatur pengeluaran dan investasi dan akhirnya memperoleh suatu tingkat kekayaan. Pendekatan praktis untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai ini

melibatkan pembelajaran mengenai aktivitas keuangan spesifik yang dihadapi yaitu pencatatan dan penganggaran, perbankan dan penggunaan kredit, simpanan dan pinjaman, pembayaran pajak, membuat pengeluaran utama (seperti rumah dan mobil), membeli asuransi, investasi, dan rencana pensiun.

Untuk menangani *personal finances* secara sistematis dan berhasil maka diperlukan pengetahuan.

Untuk memiliki *financial knowledge* maka perlu mengembangkan *financial skill* dan belajar untuk menggunakan *financial tools*. *Financial skill* adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam *personal financial management*. Menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah contoh dari *financial skill*. *Financial tools* adalah bentuk dan bagan yang dipergunakan dalam pembuatan keputusan *personal financial management* (seperti cek, kartu kredit, kartu debit) (Ida dan Chintia Yohana Dwinta, 2010). Terdapat berbagai sumber melalui pengetahuan yang dapat diperoleh, semua pada berbagai tingkat kualitas atau keandalan. Ini termasuk pendidikan formal, seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar dan kelas pelatihan di luar sekolah, serta sumber-sumber informal, seperti dari orang tua, teman, dan bekerja (Ida dan Chintia Yohana Dwinta 2010).

Pengetahuan keuangan adalah dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. Walaupun banyak konsumen mungkin memiliki kapasitas yang kuat mengatur pembelian impulsif dan sangat peduli tentang pasca kesejahteraan keuangan, masyarakat mungkin masih kekurangan pengetahuan dan wawasan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana.

Semakin baik pengetahuan tentang keuangan makin semakin baik pula dalam mengelola keuangan. Hal ini mengisyaratkan bahwa *financial knowledge* merupakan salah satu faktor yang berperan penting yang menentukan baik buruknya dalam mengelola keuangan seorang mahasiswa. Semakin tinggi *financial knowledge* akan mendorong semakin baik pula dalam mengelola keuangan. Sebaliknya jika *financial knowledge* rendah pengelolaan keuangan akan semakin buruk pula. Hasil dari analisis ini menerima hipotesis  $H_3$  bahwa *financial knowledge* ( $X_2$ ) berpengaruh secara parsial terhadap terhadap *financial behavior* mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar (Y)

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Kiyosaki (dalam Septiani, 2013) menyatakan bahwa dalam melakukan pengelolaan keuangan membutuhkan pengetahuan keuangan (*financial knowledge*). Pernyataan serupa yang dikemukakan (Cummins, 2009) mengatakan bahwa kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai sukses dalam hidup, sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi penting bagi anggota masyarakat khususnya individu/ mahasiswa. Penelitian (Grable dkk, 2009) serta (Ida dan Chintia Yohana Dwinta, 2010) menyatakan bahwa terdapat pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial behavior*.

Pernyataan yang sama dikemukakan oleh (Ida, 2010) bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Pernyataan ini diperkuat oleh penelitian (Andrew, 2014) yang mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan

keuangan dengan perilaku keuangan dimana semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang yang dimiliki akan cenderung lebih bijak dalam pengelolaan keuangannya.

Islam juga memandang bahwa *Financial knowledge* (pengatahuan keuangan) sangat penting bagi seorang mahasiswa (Individu/masyarakat) khususnya mahasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar. Islam juga mengajarkan manusia agar berlaku adil dan tak melampaui batas. Karena segala sesuatu yang melampaui batas itu buruk. Bahkan umat islam juga disebut *Ummatan Wasatho* yang bermakna umat yang berada ditengah. Selain itu, ajaran memiliki cara yang indah untuk menggiring manusia agar tidak terjebak dalam sifat boros ini, karena orang yang boros dan menghambur-hamburkan uang (harta) berteman dengan setan. Hal ini ditegaskan dalam Firman Allah SWT Al-Quran surah Al-Isra ayat 27 sebagai berikut:

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Terjemahnya :

27. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.

Penegasan ayat ini menjelaskan sekaligus memberikan *warning* kepada mahasiswa (individu/masyarakat) khususnya mahasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar bahwa Allah Swt, tidak menyukai orang-orang yang boros, hingga pada peringatan terakhir, Allah menyebut orang yang boros dan suka menghamburkan uang (harta) sebagai orang berteman dengan setan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Pengaruh *locus of control* dan *financial knowledge* terhadap *financial behavior* mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Peningkatan perilaku keuangan (*financial behavior*) mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar tidak terlepas dari kemampuan mahasiswa Bidikmisi dalam memahami kontrol diri (*locus of control*) yang dimilikinya dan tingginya pengetahuan keuangan (*financial knowledge*). Dengan tingginya kontrol diri (*locus of control*) dan pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) yang dimiliki maka akan lebih bijak dalam hal meningkatkan perilaku keuangan (*financial behavior*) mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar.
- 2) Dari uji hipotesis menunjukkan bahwa kontrol diri (*locus of control*) dan pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) jika di uji secara simultan akan berpengaruh terhadap perilaku keuangan (*financial behavior*) mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar.
- 3) Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa apabila di uji secara parsial, *locus of control* akan berpengaruh terhadap perilaku keuangan (*financial behavior*) mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar, begitupun dengan *financial knowledge* jika di uji secara

parsial akan berpengaruh terhadap perilaku keuangan (*financial behavior*) mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini, yaitu :

- 1) Bagi mahasiswa Bidikmisi, kontrol diri (*locus of control* ) merupakan variabel yang signifikan dapat meningkatkan perilaku keuangan (*financial behavior*) mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar. Oleh karena itu mahasiswa Bidikmisi harus senantiasa melatih kontrol diri (*locus of control* ) yang dimiliki dan tidak lupa pula untuk semakin meningkatkan pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) juga merupakan variabel yang dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa Bidikmisi.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya Masih ada beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa , khususnya mahasiswa Bidikmisi namun belum dapat dimasukkan oleh peneliti, oleh karena itu disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain seperti income, teman sebaya, pendidikan keuangan di keluarga, lingkungan *internal* dan *eksternal* dan lain-lain yang juga merupakan beberapa faktor penentu dalam peningkatan perilaku keuangan sehingga dapat memperkaya khasanah penelitian tentang ilmu manajemen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mustafa al-Maraghi .*Terjemahan Tafsir Al-Maraghi Juz 25*. Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 1998).
- Barberis, Nicholas & Thaler, Richard. 2005. *A Survey of Behavioral Finance. Handbook of the Economics of Finance*, vol. 1B.
- Beverly, S, 2003. Household financial management :The Connection between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*, pp309-322.
- Brigham, E. F. and J. F. Houston. *Manajemen Keuangan*. Edisi kedelapan. Alih Bahasa Dodo Suharto dan Herman Wibowo. Erlangga. Jakarta 2001.
- Cameron, M. Smith and Charles Sullivan 2013. *Factors Associated with Financial Literacy among High School Students*. Working Paper in Economi13/05.  
<http://www.mngt.waikato.ac.nz/repec/Wai/econwp/1305.pdf> diakses pada tanggal 10 oktober 2016.
- Chandra, Abhijeet & Sharma, Dinesh. 2010. *Investment Management by Individual Investors: A Behavioral Approach*. The IUP Journal of Behavioral Finance, Vol. VII, Nos. 1 & 2, 2010
- Chen, Haiyang and Ronald P. Volpe. 1998. *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Student*. Financial Services Review, 7 (2).  
[https://www.cgsnet.org/ckfinder/userfiles/files/An\\_Analysis\\_of\\_Personal\\_Finnncial\\_Lit\\_Among\\_College\\_Students.pdf](https://www.cgsnet.org/ckfinder/userfiles/files/An_Analysis_of_Personal_Finnncial_Lit_Among_College_Students.pdf) diakses pada 10 oktober 2016.
- Draper, N. dan Smith, H. 1992. *Analisis Regresi Terapan*. Edisi Kedua. Terjemahan Oleh Bambang Sumantri. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Froot, Kenneth A & Dabora,, Emil M. 1999. *How Are Stock Prices*. Journal of Financial Economics, 53.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit universitas Diponegoro, 2013.
- Grable, John E. Joo Yung Park, And So Hyun Joo, 2009, *Explaining Financial Management Behavior For Korean Living In The United State*, The Journal

- Hilgert, M, Hogart , J Keown, L.A. (2011). The financial knowledge of Canadians. *Canadian Social Trends*, 11(008), 30-39.
- Ida dan Cinthia Yohana Dwinta. 2010. Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 12, No. 3, Desember 2010, Hal. 131-144
- Lakonishok, Josef & Shleifer, Andrei & Vishny, Robert W. 1994. *Contrarian Investment, Extrapolation, and Risk*. Journal of Finance 49.
- Mandell, Lewis, and Linda Schmeid Klein. 2007. *Motivation and financial literacy*. Financial Services Review, 16 (2): 105–116 diakses pada tanggal 10 oktober 2016.
- Mien dan Thao. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference) ISBN: 978-1-63415-833-6
- Naila Al Kholila Dan R.Iramani, 2013, *Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya*, Journal Of Business And Banking, Vol 3, No 1;69-80
- Nofsinger, J.R. ("Social Mood and Financial Economics", Journal of Behavioral Finance, 6. 2005..
- Novita Wening Tyas Respati. 2011. Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Hubungan Sikap Manajer, Norma-Norma Subyektif, Kendali Perilaku Persepsian, Dan Intensi Manajer Dalam Melakukan Kecurangan Penyajian Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 8 No. 2, Desember 2011. Hal. 123-140
- Oki Iskandar, 2014, *Studi Financial Management Behavior Pada Pelaku Usaha Mikro Di Kota Padang*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas
- RI, Departemen Agama. "Al-Qur'an dan Terjemahnya". Edisi Tahun 2002. Cet. 15; Jakarta: CV Darus Sunnah, 2013.
- Rotter, Julian B. 1966. Generalized Expectancies for Internal versus External Control of Reinforcement. *Psychological Monographs: General and Applied*. Vol. 80 No.1 (page 1-14)



Sabri, Mohamad Fazli And Teo Tze Juen. 2014. *The Influence of Literacy, Saving Behavior, and Financial Management on Retirement Confidence among Women Working in the Malaysian Public Sector*, Vol.10, No.14

Santoso, S. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Sembiring, R.K. 2003. *Analisis Regresi*. Edisi Kedua. Bandung: Institut Teknologi Bandung.

Setyaningsih, Sulis, 2013, *Perilaku Konsumtif Berdasarkan Faktor Demografi Dan Money Attitude*, Universitas Kristen Saytya Wicana

Silvy, Meliza, Dan Norma Yulianti, 2013, *Sikap Pengelolaan Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya*, Journal Of Business And Banking, Vol 3, No 1;57-68

Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.11.

Tania Budiono. 2015. Keterkaitan *Financial Attitude, Financial Behavior, & Financial Knowledge* pada Mahasiswa Strata 1 Universitas Atmajaya Yogyakarta. Yogyakarta

Wikipedia.Org/Wiki/Perencanaan Keuangan. 2013. Tanggal Download 29 September 2016

Wiryaningtyas, Dwi Perwitasari. "Behavioral Finance Dalam Pengambilan Keputusan". *Jurnal*, (17 Desember 2016): h. 340.

#### **Sumber Internet:**

[https://id.wikipedia.org/wiki/UIN\\_Alauddin\\_Makassar](https://id.wikipedia.org/wiki/UIN_Alauddin_Makassar) diakses tanggal 01 Desember 2016

<http://www.spexotics.com/2013/03/Beasiswa-Bidikmisi.html> diakses tanggal 01 Desember 2016

<http://id.wikipedia.org/wiki/beasiswa> diakses tanggal 14 November 2016

<http://www.bidikmisi.dikti.go.id.html> diakses tanggal 05 November 2016.

Samata-Gowa,     Maret 2017

Kepada Yth :  
Saudara (i) Penerima Program Beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar.

Di-  
tempat

Bersama ini saya :

Nama : Marwan Sriwijaya  
NIM : 10600113045  
Status : Mahasiswa Strata 1 (S-1)  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam/Jurusan  
Manajemen

Dalam rangka untuk penelitian skripsi program sarjana (S-1), Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, UIN Alauddin Makassar, saya memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan dengan judul **“Pengaruh *Locus of Control* dan *Financial Knowledge* terhadap *Financial Behavior* Mahasiswa Penerima Program Beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar”** Untuk itu kami mohon kesediaan Saudara (i) berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang terlampir.

Kesediaan Saudara (i) mengisi kuesioner ini sangat menentukan keberhasilan penelitian yang saya lakukan. Perlu Saudara (i) ketahui sesuai dengan etika dalam penelitian, data yang saya peroleh akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian.

Atas kesediaan Saudara (i) meluangkan waktu mengisi kuesioner tersebut, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Marwan Sriwijaya

## KUESIONER PENELITIAN

### Cara pengisian kuesioner :

Saudara (i) cukup memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Saudara (i). Setiap pernyataan mengharapkan hanya ada satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Saudara (i). Skor/Nilai jawaban adalah sebagai berikut :

Skor/Nilai 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor/Nilai 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor/Nilai 3 : Ragu-Ragu (R)

Skor/Nilai 4 : Setuju (S)

Skor/Nilai 5 : Sangat Setuju (ST)

### Identitas Responden

No. Responden : .....

Jenis Kelamin : a. laki-laki (.....) b. Perempuan (.....)

Nama mahasiswa : .....

Jurusan/Fakultas : .....

### 1. Variabel *Locus Of Control* ( $X_1$ )

NO	Pernyataan Variabel <i>Locus Of Control</i>	STS	TS	R	S	SS
1	Saya merasa mempunyai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi saya, termasuk masalah keuangan saya sendiri.					
2	Saya memiliki tekad yang kuat dalam menyelesaikan masalah keuangan saya dalam kehidupan sehari-hari					
3	Saya dapat mengontrol diri saya terhadap masalah keuangan yang saya hadapi dalam kehidupan sehari-hari saya.					
4	Saya merasa tidak canggung/percaya diri menyikapi masalah keuangan saya dengan orang yang ada disekitar saya.					
5	Saya dapat memecahkan masalah pribadi saya, dalam hal ini keuangan pribadi saya karena dorongan lingkungan sekitar saya.					
6	Saya tidak mampu memecahkan masalah keuangan saya ketika terjadi perbedaan pendapat dalam diskusi dengan teman-teman disekitar saya yang mengakibatkan konflik					

## 2. Variabel Financial Knowledge (X<sub>2</sub>)

NO	Pernyataan Variabel Financial Knowledge	STS	TS	R	S	SS
1	Pemahaman saya tentang suku bunga memengaruhi saya untuk menabung uang dalam kehidupan sehari-hari.					
2	Saya lebih tertarik transaksi secara kredit dari pada transaksi secara tunai dalam kehidupan sehari-hari saya.					
3	Untuk menghemat pengeluaran sehari-hari saya, maka membuat laporan keuangan pribadi sangat penting saya lakukan.					
4	Saya lebih senang Investasikan uang saya dari pada saya menggunakannya kepada kebutuhan lain yang tidak terlalu diperlukan.					

## 3. Variabel Financial Behavior (Y)

**TP : Tidak Pernah, J : Jarang, KK : Kadang-kadang, S : Sering, SL : Selalu**

NO	Pernyataan Variabel Financial Behavior	TP	J	KK	S	SL
1	Seberapa sering Saudara (i) Membayar tagihan tepat waktu (Misalnya: Tagihan PLN, Pulsa pasca bayar, Tagihan PDAM, dll)					
2	Seberapa sering Saudara (i) Membuat anggaran pengeluaran belanja (Harian, bulanan, tahunan, dll)					
3	Seberapa sering Saudara (i) Membuat catatan pengeluaran belanja dalam kehidupan sehari-hari (Misalnya: pengeluaran Harian, bulanan, tahunan, dll)					
4	Seberapa sering Saudara (i) menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga dalam kehidupan sehari-hari anda.					
5	Seberapa sering Saudara (i) menabung secara rutin untuk kebutuhan di masa yang akan datang dalam kehidupan sehari-hari anda					
6	Seberapa sering Saudara (i) melakukan perbandingan harga antar toko/supermarket sebelum melakukan pembelian dalam kehidupan sehari-hari anda					



## LAMPIRAN 1

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu

2	Nama Peneliti	<b>Wong</b>
	Tahun	<b>2010</b>
	Judul Penelitian	<i>“An Analysis of Money Attitudes: Their Relationship &amp; Effects on Personal Needs, Social Identity and Emotions”</i>
	Variabel	<i>Personal Finance, Financial Literacy, Malaysia</i>
	Metode	<i>Scoring method</i>
	Hasil Penelitian	(1) Dibutuhkannya <i>money management education</i> bagi mahasiswa; (2) Mahasiswa dari jurusan bisnis memiliki skor yang lebih tinggi dalam MAS yang mengidentifikasikan kemampuan mengelola uang yang lebih baik; (3) Pria memiliki skor lebih tinggi dalam total skor MAS.
3	Nama Peneliti	Nababan dan Sadalia
	Tahun	<b>2012</b>
	Judul Penelitian	<i>“Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara”</i>
	Variabel	
	Metode	Analisis Statistik Deskriptif
	Hasil Penelitian	(1) Rata-rata responden hanya menjawab 56,11% dengan benar dari total keseluruhan pertanyaan; (2) Tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi ada pada pria, program studi ekonomi pembangunan, angkatan 2008, IPK>3, dan tinggal sendiri (kost); (3) <i>Financial behavior</i> dari mahasiswa tidak meningkat secara konsisten seiring dengan peningkatan literasi keuangan.
4	Nama Peneliti	Jane Boyland dan Ray Warren
	Tahun	<b>2013</b>
	Judul Penelitian	<i>“Assessing the Financial Literacy of Domestic and International College Students”</i>
	Variabel	<i>Financial Literacy, Financial Literacy Education, Jump \$tart Survey, College Students</i>

	Metode	t-test dan ANOVA
	Hasil Penelitian	<p>Dalam hasil penelitian terdapat 3 tabel. Pertama mengungkapkan bagaimana perbandingan hasil jumlah jawaban yang benar dalam presentase dari kuisioner yang di dapat oleh peneliti dengan kuisioner yang telah dipublikasikan oleh Jump\$start. Tidak terjadi perbedaan di dalam hasil penelitian tersebut. pendapatan menurut peneliti adalah 59.7% dan menurut Jump\$start 56.1%</p> <p>Pengelolaan uang 44.8% menurut peneliti dan 40.9% menurut Jump\$start. Tabungan 49.2% dan 43.2% menurut peneliti. Pengeluaran 54.3% dari hasil penelitian dan 50.8% dari sumber Jump\$start. Kredit 48.4% dari hasil penelitian dan 44.1% dari Jump\$start. Mengenai jawaban yang benar mahasiswa berdasarkan jenis kelamin, tidak ada dampak yang signifikan untuk jenis kelamin, <math>t(89) = 0,06881</math>, <math>p &gt; .05</math>. Sedangkan perbedaan jawaban yang benar mahasiswa yang dibedakan berdasarkan mahasiswa domestik dengan mahasiswa internasional, ada dampak yang signifikan untuk jenis kelamin, <math>t(89) = 0,00009</math>, <math>p &gt; .05</math></p>

## LAMPIRAN 2

### DATA RESPONDEN

No	Kouta/Tahun	Jumlah
1	2013	150 Orang
2	2014	150 Orang
3	2015	150 Orang
4	2016	190 Orang
<b>Jumlah Total</b>		<b>640 Orang</b>

*Sumber: Kepala Bagian Kemahasiswaan UIN Alauddin Makassar, 2017*

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Laki-laki	100 Orang	40,65
2	Perempuan	146 Orang	59,35
	<b>Jumlah Total</b>	<b>246</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Hasil Penyebaran Kuesioner, 2017*



### LAMPIRAN 3

#### Hasil Uji Validitas Variabel *Locus Of Control*

##### Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.286**	.195**	.072	.082	-.092	.486**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.260	.198	.148	.000
	N	246	246	246	246	246	246	246
X1.2	Pearson Correlation	.286*	1	.353**	.009	.083	-.034	.545**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.885	.192	.598	.000
	N	246	246	246	246	246	246	246
X1.3	Pearson Correlation	.195*	.353**	1	.221**	.132*	-.070	.570**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.038	.273	.000
	N	246	246	246	246	246	246	246
X1.4	Pearson Correlation	.072	.009	.221**	1	.354**	.072	.558**
	Sig. (2-tailed)	.260	.885	.000		.000	.262	.000
	N	246	246	246	246	246	246	246
X1.5	Pearson Correlation	.082	.083	.132*	.354**	1	.165**	.598**
	Sig. (2-tailed)	.198	.192	.038	.000		.009	.000
	N	246	246	246	246	246	246	246
X1.6	Pearson Correlation	-.092	-.034	-.070	.072	.165**	1	.350**
	Sig. (2-tailed)	.148	.598	.273	.262	.009		.000
	N	246	246	246	246	246	246	246
X1	Pearson Correlation	.486*	.545**	.570**	.558**	.598**	.350**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	246	246	246	246	246	246	246

\*\*, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Locus Of Control*

##### Case Processing Summary

	N	%
Valid	246	100.0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	246	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.693	.683	7

## HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL *FINANCIAL KNOWLEDGE*

### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.309**	.146*	.121	.625**
	Sig. (2-tailed)		.000	.022	.059	.000
	N	246	246	246	246	246
X2.2	Pearson Correlation	.309**	1	.183**	.030	.580**
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.638	.000
	N	246	246	246	246	246
X2.3	Pearson Correlation	.146*	.183**	1	.458**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.022	.004		.000	.000
	N	246	246	246	246	246
X2.4	Pearson Correlation	.121	.030	.458**	1	.645**
	Sig. (2-tailed)	.059	.638	.000		.000
	N	246	246	246	246	246
X2	Pearson Correlation	.625**	.580**	.698**	.645**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	246	246	246	246	246

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Relibiltas Variabel *Financial Knowledge*

#### Case Processing Summary

	N	%
Valid	246	100.0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	246	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.745	.753	5

### Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Behavior*

#### Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.295**	.084	.097	.070	.133*	.511**
	Sig. (2-tailed)		.000	.187	.130	.277	.036	.000
	N	246	246	246	246	246	246	246
Y2	Pearson Correlation	.295**	1	.439**	.121	.028	.121	.592**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.059	.658	.059	.000
	N	246	246	246	246	246	246	246
Y3	Pearson Correlation	.084	.439**	1	.364**	.090	.094	.595**

Y4	Sig. (2-tailed)	.187	.000		.000	.161	.140	.000
	N	246	246	246	246	246	246	246
	Pearson Correlation	.097	.121	.364**	1	.344**	.281**	.636**
Y5	Sig. (2-tailed)	.130	.059	.000		.000	.000	.000
	N	246	246	246	246	246	246	246
	Pearson Correlation	.070	.028	.090	.344**	1	.195**	.502**
Y6	Sig. (2-tailed)	.277	.658	.161	.000		.002	.000
	N	246	246	246	246	246	246	246
	Pearson Correlation	.133*	.121	.094	.281**	.195**	1	.555**
Y	Sig. (2-tailed)	.036	.059	.140	.000	.002		.000
	N	246	246	246	246	246	246	246
	Pearson Correlation	.511*	.592**	.595**	.636**	.502**	.555**	1
Y	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	246	246	246	246	246	246	246

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Relibilitas Variabel *Financial Behavior*

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	246	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	246	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.722	.743	7

## LAMPIRAN 4

### Uji Multikolineritas

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X.2, X.1	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X.1	.954	1.048
	X.2	.954	1.048

a. Dependent Variable: Y

#### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X.1	X.2
1	1	2.925	1.000	.00	.01	.01
	2	.050	7.629	.02	.38	.81
	3	.025	10.856	.98	.62	.18

a. Dependent Variable: Y

### Uji Autokorelasi

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X.2, X.1	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.446 <sup>a</sup>	.199	.193	3.936	2.176

a. Predictors: (Constant), X.2, X.1

b. Dependent Variable: Y

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	935.922	2	467.961	30.212	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3763.871	243	15.489		
	Total	4699.793	245			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X.2, X.1

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.647	1.287		6.718	.000
	X.1	.374	.058	.381	6.476	.000
	X.2	.225	.080	.165	2.813	.005

a. Dependent Variable: Y

#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	12.02	24.00	18.23	1.955	246
Std. Predicted Value	-3.179	2.953	.000	1.000	246
Standard Error of Predicted Value	.253	.843	.420	.114	246
Adjusted Predicted Value	12.31	24.00	18.23	1.954	246
Residual	-10.880	10.160	.000	3.920	246
Std. Residual	-2.764	2.582	.000	.996	246
Stud. Residual	-2.817	2.600	.000	1.003	246
Deleted Residual	-11.297	10.303	-.001	3.978	246
Stud. Deleted Residual	-2.858	2.631	.000	1.007	246
Mahal. Distance	.018	10.235	1.992	1.759	246
Cook's Distance	.000	.101	.005	.011	246
Centered Leverage Value	.000	.042	.008	.007	246

a. Dependent Variable: Y

#### Uji Heterokedastisitas

##### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X.2, X.1	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.446 <sup>a</sup>	.199	.193	3.936

a. Predictors: (Constant), X.2, X.1

b. Dependent Variable: Y

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	935.922	2	467.961	30.212	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3763.871	243	15.489		
	Total	4699.793	245			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X.2, X.1

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.647	1.287		6.718	.000
	X.1	.374	.058	.381	6.476	.000
	X.2	.225	.080	.165	2.813	.005

a. Dependent Variable: Y

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X.1	X.2	Y
N		246	246	246
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	18.62	11.62	18.23
	Std. Deviation	4.455	3.216	4.380
	Absolute	.085	.123	.063
Most Extreme Differences	Positive	.054	.123	.054
	Negative	-.085	-.064	-.063
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.331	1.936	.993
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058	.001	.278

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## LAMPIRAN 5

### UJI REGRESI GANDA

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X.2, X.1	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.446 <sup>a</sup>	.199	.193	3.936

a. Predictors: (Constant), X.2, X.1

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	935.922	2	467.961	30.212	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3763.871	243	15.489		
	Total	4699.793	245			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X.2, X.1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.647	1.287		6.718	.000
	X.1	.374	.058	.381	6.476	.000
	X.2	.225	.080	.165	2.813	.005

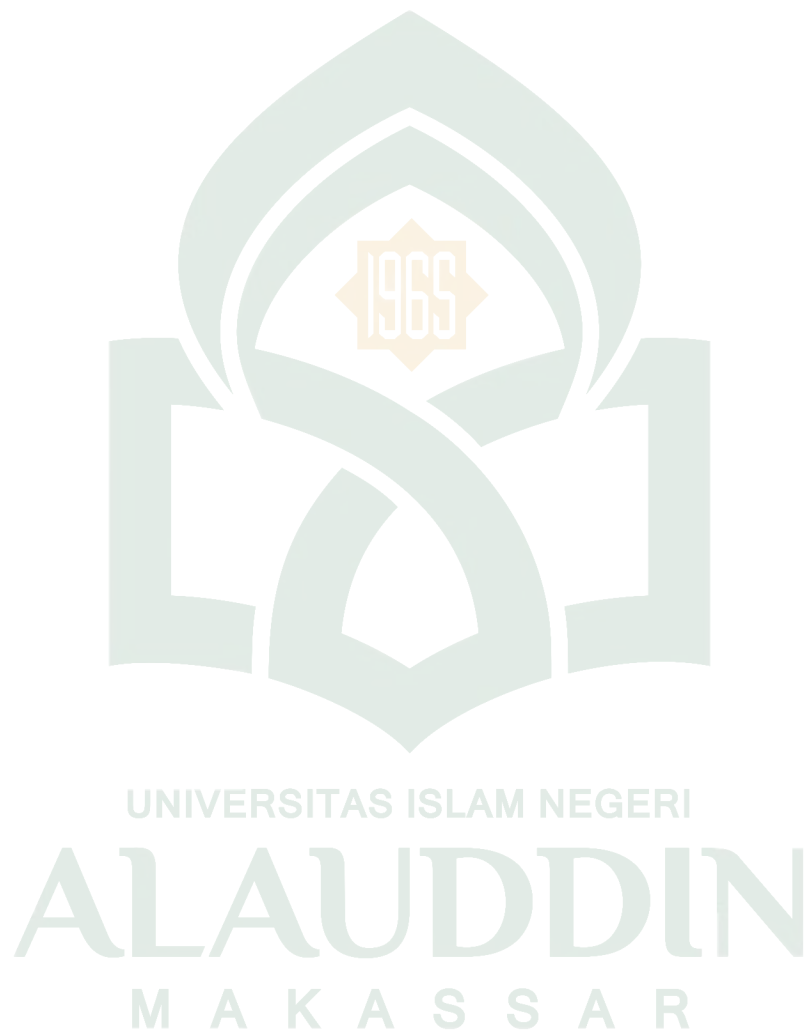
a. Dependent Variable: Y

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	12.02	24.00	18.23	1.955	246
Std. Predicted Value	-3.179	2.953	.000	1.000	246
Standard Error of Predicted Value	.253	.843	.420	.114	246
Adjusted Predicted Value	12.31	24.00	18.23	1.954	246
Residual	-10.880	10.160	.000	3.920	246
Std. Residual	-2.764	2.582	.000	.996	246

Stud. Residual	-2.817	2.600	.000	1.003	246
Deleted Residual	-11.297	10.303	-.001	3.978	246
Stud. Deleted Residual	-2.858	2.631	.000	1.007	246
Mahal. Distance	.018	10.235	1.992	1.759	246
Cook's Distance	.000	.101	.005	.011	246
Centered Leverage Value	.000	.042	.008	.007	246

a. Dependent Variable: Y





## LAMPIRAN 6

### Pengujian Hipotesis (Uji F dan Uji T)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	935.922	2	467.961	30.212	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3763.871	243	15.489		
	Total	4699.793	245			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X.2, X.1

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.647	1.287		6.718	.000
	X.1	.374	.058	.381	6.476	.000
	X.2	.225	.080	.165	2.813	.005

a. Dependent Variable: Y

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



MARWAN SRIWIJAYA, S.M lahir di Kampung Bambala Desa Mappilawing Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 15 Juni 1995. Anak ketiga dari pasangan suami istri Nai Binti Barangngia dengan Sabariah Binti Kuba (Alm.). Penulis mengawali pendidikan formal di bangku Sekolah Dasar di SD Negeri No 11 Sarroanging, Lulus tahun 2006.

Kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Bantaeng, yang kini berubah nama menjadi SMP Negeri 1 Eremerasa, Lulus Tahun 2009. Selanjutnya menempuh pendidikan di Sekolah menengah atas di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Bantaeng, Lulus tahun 2013. Pada tahun yang sama Penulis melanjutkan kuliah Strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Jurusan Manajemen (Konsentrasi manajemen Keuangan).

Selama di Perguruan Tinggi, Penulis juga aktif bergabung dalam beberapa organisasi Kemahasiswaan. Dimulai dari tahun 2013-2017 sebagai Ketua Angkatan Mahasiswa Penerima Program Bidikmisi UIN Alauddin Makassar Angkatan 2013. Tahun 2015-2016 Penulis terpilih sebagai Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar Periode 2015-2016. Selain Organisasi Kemahasiswaan, Penulis juga aktif dalam Kegiatan Organisasi Ekstra seperti Kajian Islam di wahdah Islamiah, Kader Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU), Kader Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), Kader Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Ketua Umum Ikatan Remaja Masjid Nurul Muttaqin (IKRAM-NAQIN) Kampung Bambala Desa Mappilawing Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.

Akhirnya pada tanggal 30 Desember 2017, penulis dinyatakan LULUS melalui Yudisium Program Studi Manajemen dan berhak menyandang gelar Sarjana Manajemen (S.M) dengan predikat kelulusan "IPK 3,72 Cumlaude".

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

**MOTTO :** 5. Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,  
6. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (QS. Al-Insyirah: 5-6)